

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DAN NPF
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT.
BANK BCA SYARIAH PERIODE 2016-2023**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi dalam Bidang
Perbankan Syariah*

Oleh

WANDINA IMANI HARAHAHAP

NIM. 20 401 00128

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DAN
NPF TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT.
BANK BCA SYARIAH PERIODE 2016-2023**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi dalam Bidang
Perbankan Syariah*

Oleh

WANDINA IMANI HARAHAP

NIM. 20 401 00128

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DAN NPF
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK
BCA SYARIAH PERIODE 2016-2023**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi dalam Bidang
Perbankan Syariah*

Oleh

WANDINA IMANI HARAHAP

NIM. 20 401 00128

PEMBIMBING I



Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II



Ildi Aini, M.E
NIP. 198912252019032010

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **WANDINA IMANI HARAHAP**

Padangsidempuan, 18 Maret 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **WANDINA IMANI HARAHAP** yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan NPF terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2016-2023**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I



Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP: 198006052011011003

PEMBIMBING II



Inhi Aini, M.E.
NIP: 198912252019032010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wandina Imani Harahap
NIM : 20 401 00128
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan NPF terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2016-2023

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Maret 2025

Saya yang Menyatakan,



WANDINA IMANI HARAHAP
NIM . 20 401 00128

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wandina Imani Harahap
NIM : 20 401 00128
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan NPF terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2016-2023**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN SYAHADA Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 18 Maret 2025
Saya yang menyatakan,



WANDINA IMANI HARAHAP
NIM. 20 401 00128



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

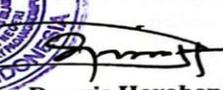
PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan NPF terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2016-2023
Nama : Wandina Imani Harahap
NIM : 20 401 00128
Tanggal Yudisium : 2025
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,75
Predikat : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 22 April 2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si. 
NIP. 1978018 200901 1 015

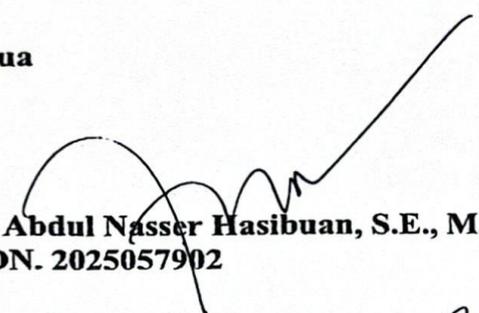


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

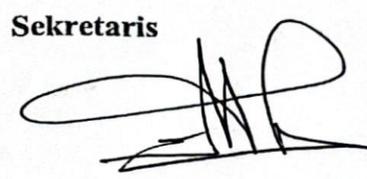
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Wandina Imani Harahap
NIM : 20 401 00128
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan NPF terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2016-2023

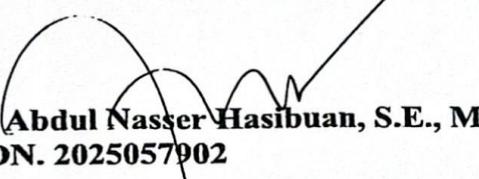
Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIDN. 2025057902

Sekretaris


Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIDN. 2005068002

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIDN. 2025057902


Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIDN. 2005068002


Dr. Rosnani Siregar, M.Ag.
NIDN. 2026067402


Nando Farizal, S.E., M.E.
NIDN. 2019109402

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 27 Februari 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 78,25 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.75
Predikat : Pujian

ABSTRAK

Nama : Wandina Imani Harahap
NIM : 2040100128
Judul : Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan NPF terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Syariah Periode 2016-2023

Permasalahan pada penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena adanya ketidaksesuaian antara teori dengan laporan keuangan pada PT. Bank BCA Syariah, di mana teori menyatakan jika pembiayaan meningkat maka ROA juga akan meningkat dan jika NPF menurun maka ROA akan meningkat. Namun berbeda pada laporan keuangan Bank BCA Syariah, di mana Pembiayaan *murabahah* menurun selama periode 2016-2023 akan tetapi ROA meningkat, sementara tingkat NPF berhasil diturunkan secara signifikan tetapi peningkatan ROA tidak terjadi secara konsisten selama periode tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah* dan NPF terhadap kinerja keuangan pada Bank BCA Syariah, yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada periode 2016-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan data *time series* menggunakan data triwulanan sebanyak 32 sampel yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank BCA Syariah. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji koefisien determinasi R^2 , uji hipotesis (uji t dan uji F), serta analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA secara parsial, sementara NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan secara simultan, pembiayaan *murabahah* dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank BCA Syariah. Berdasarkan uji koefisien determinasi, 49,34% variabilitas ROA dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pembiayaan *Murabahah*, NPF, ROA

ABSTRACT

Name : Wandina Imani Harahap
Reg. Number : 2040100128
Thesis Title : The Effect of *Murabahah* Financing, and NPF on the Financial Performance of Bank Central Asia for the Period 2016-2023

The problem in this study is motivated by the phenomenon of a mismatch between theory and financial statements at PT Bank BCA Syariah, where the theory states that if financing increases, ROA will also increase and if NPF decreases, ROA will increase. However, it is different in the financial statements of BCA Syariah Bank, where *murabahah* financing decreased during the 2016-2023 period but ROA increased, while the NPF rate was significantly reduced but the increase in ROA did not occur consistently during that period. This study aims to analyze the effect of *murabahah* financing and NPF on financial performance at BCA Syariah Bank, as measured by Return on Assets (ROA) in the period 2016-2023. This research is a quantitative study with a time series data approach using quarterly data as many as 32 samples obtained from financial reports published by BCA Syariah Bank. The analysis techniques used include descriptive test, normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, R² determination coefficient test, hypothesis testing (t test and F test), and multiple linear regression analysis. The results showed that *murabahah* financing has a positive and significant effect on ROA partially, while NPF has no effect on ROA. While simultaneously, *murabahah* financing and NPF have a significant effect on ROA at BCA Syariah Bank. Based on the coefficient of determination test, 49.34% of ROA variability can be explained by these two variables, while the rest is influenced by other variables not discussed in this study.

Keywords: *Murabahah* Financing, NPF, ROA

ملخص البحث

الاسم	:واندينا إيماني حراحب
رقم التسجيل	: ٢٠٤٠١٠٠١٢٨
عنوان البحث	:تأثير تمويل المراجعة وتمويل المشاركة في الأرباح وتمويل المشاركة في الأرباح وصندوق حماية المنافسة على الأداء المالي لبنك آسيا الوسطى للفترة ٢٠١٦-٢٠٢٣

إن الدافع وراء المشكلة في هذه الدراسة هو ظاهرة عدم التطابق بين النظرية والبيانات المالية في بنك بي تي بي سي سياريا، حيث تنص النظرية على أنه إذا زاد التمويل، فإن العائد على الأصول سيزداد أيضاً، وإذا انخفض التمويل غير المنتج، فإن العائد على الأصول سيزداد. ومع ذلك، فإن الأمر مختلف في البيانات المالية لبنك بي سي آيه سي سياريا، حيث انخفض تمويل المراجعة خلال الفترة ٢٠١٦-٢٠٢٣ ولكن العائد على الأصول ارتفع، في حين انخفض معدل التمويل غير المنتج للنقط بشكل كبير ولكن الزيادة في العائد على الأصول لم تحدث بشكل ثابت خلال تلك الفترة. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير تمويل المراجعة وتمويل غير التمويل الأولي على الأداء المالي في بنك BCA المصرفية الإسلامية، مقيسًا بالعائد على الأصول خلال الفترة ٢٠١٦-٢٠٢٣. هذا البحث عبارة عن دراسة كمية باستخدام منهج بيانات السلاسل الزمنية باستخدام بيانات ربع سنوية بعدد ٣٢ عينة تم الحصول عليها من التقارير المالية الصادرة عن بنك BCA الشرعية. تشمل تقنيات التحليل المستخدمة الاختبار الوصفي، واختبار المعيارية، واختبار المعيارية، واختبار الخطية، واختبار تعدد التغيرات، واختبار التغيرات، واختبار الارتباط الذاتي، واختبار معامل تحديد R2، واختبار الفرضيات (اختبار t واختبار F)، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد. أظهرت النتائج أن تمويل المراجعة له تأثير إيجابي وهام على العائد على الأصول جزئياً، في حين أن التمويل غير النقدي ليس له تأثير على العائد على الأصول. بينما في الوقت نفسه، فإن تمويل المراجعة وتمويل غير حيازة رأس المال غير النقدي له تأثير كبير على العائد على الأصول في بنك BCA الشرعية. واستناداً إلى اختبار معامل التحديد، يمكن تفسير ٤٩,٣٤٪ من تباين العائد على الأصول من خلال هذين المتغيرين، بينما يتأثر الباقي بمتغيرات أخرى لم تناقشها هذه الدراسة.

الكلمات المفتاحية التمويل بالمراجعة، التمويل بالمراجعة، العائد على الأصول، العائد على

الأصول

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada insan mulia, Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan NPF terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2016-2023”**. Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada bidang Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan jauh dari kesempurnaan. Tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan

Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M., selaku Pembimbing I, dan Ibu Ihdi Aini, M.E., selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta, Wan Kamaluddin Harahap, dan Ibunda tercinta, Yusna Edi Dawani Simamora, cinta pertama yang tidak tergantikan. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas setiap doa yang tidak pernah terputus, bimbingan penuh kasih sayang, serta pengorbanan tanpa batas yang telah diberikan sepanjang hidup peneliti. Setiap langkah dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa doa-doa tulus, dukungan tanpa pamrih, dan usaha tanpa mengenal lelah dari Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT membalas seluruh pengorbanan Ayah dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda, umur yang diberkahi, kesehatan yang tiada henti, dan tempat terbaik di surga-Nya, Surga Firdaus. Segala pencapaian peneliti adalah bukti nyata dari cinta dan perjuangan Ayah dan Ibu. Terima kasih atas segalanya.
8. Terima kasih kepada saudara-saudari peneliti, Wan Dian Sugita dan Wan Dani Anggara, yang telah menjadi sumber motivasi, dukungan, dan semangat tanpa henti selama proses penyelesaian skripsi ini. Doa tulus peneliti senantiasa

teriring agar keluarga besar peneliti senantiasa berada dalam naungan kasih sayang dan perlindungan Allah SWT.

9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan, Rina Wahyuni, Febriana Sari, dan Nina Sari, yang selalu mendukung dan menemani di setiap langkah, baik dalam suka maupun duka. Terima kasih juga kepada Riski Aulia Rahman atas motivasi, dan bantuan yang tulus dalam setiap tahap penelitian ini. Semoga kebaikan kalian mendapatkan balasan terbaik.
10. Terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat selama menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada kerabat serta rekan-rekan Mahasiswa Perbankan Syariah 4 yang senantiasa memberikan inspirasi dan motivasi. Terkhusus kepada sahabat seperjuangan, Tiara Siregar, Siti Khoiriya, Dina Mahda Rozalina Pane, Syapriani Harahap, serta adik-adik kos pepadu, Putri Handayani Siregar dan Nurlela Rambe, terima kasih atas perhatian dan kebersamaan yang menjadi sumber kekuatan dalam perjalanan ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan dan bantuannya kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, dan pengalaman peneliti, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, Maret 2025

Peneliti

Wandina Imani Harahap
NIM. 20 401 00128

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	’	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	’	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	_ain	..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apotrof

ي	Ya	Y	Ya
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
... ي	fathah danya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ ... ِ ... ُ ...	fathah dan alif atau ya	-	a dangaris atas
... ِ , ...	Kasrah danya	-	I dangaris di Bawah
... ِ ..	ḍommah dan wau	-	u dangaris di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fath}ah, kasrah, dan d}ommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu

E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ʾ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PERNGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Perumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori	11
1. Kinerja Keuangan.....	11
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	11
b. Pengukuran Kinerja keuangan	12
2. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	14
a. Pengertian Pembiayaan <i>Murabahah</i>	14

b. Dasar Hukum <i>Murabahah</i>	15
c. Rukun dan Syarat <i>Murabahah</i>	18
d. Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i>	19
3. <i>Non-Performing Financing</i> (NPF)	19
a. Pengertian <i>Non-Performing Financing</i>	19
b. Pengukuran <i>Non-Performing Financing</i>	20
c. Faktor-faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah	22
4. Korelasi Antar Variabel	23
a. Hubungan Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap Kinerja Keuangan	23
b. Hubungan NPF Terhadap Kinerja Keuangan	24
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	38
1. Sumber Data Penelitian	38
2. Teknik Pengumpulan Data	38
a. Studi Kepustakaan	38
b. Dokumentasi	39
E. Teknis Analisis Data	39
1. Analisis Statistik Deskriptif	39
2. Uji Normalitas	40
3. Uji Linearitas	40
4. Uji Asumsi Klasik	41

a. Uji Multikolinearitas	41
b. Uji autokorelasi	41
c. Uji heteroskedastisitas	42
5. Uji Hipotesis.....	42
a. Uji Parsial (Uji t)	42
b. Uji Simultan (Uji F)	42
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
6. Uji Regresi Linear Berganda.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
1. Profil BCA Syariah	45
2. Visi dan Misi BCA Syariah.....	45
3. Struktur Organisasi BCA Syariah	46
B. Gambaran Umum Variabel Penelitian	47
1. <i>Return on Assets</i> (ROA).....	47
2. <i>Pembiayaan Murabahah</i>	48
3. <i>Non-Performing Financing</i> (NPF).....	49
C. Hasil Analisis Data	50
1. Hasil Statistik Deskriptif	50
2. Hasil Uji Normalitas	51
3. Hasil Uji Linearitas	52
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	52
a. Hasil Uji Multikolieritas.....	52
b. Hasil Uji Autokolerasi.....	53
c. Hasil Uji Heteroskedastistitas	54
5. Uji Hipotesis.....	54
a. Uji Koefisien Secara Parsial (uji t).....	54
b. Uji Koefisien Secara Simultan (uji F).....	56
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57
6. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda.....	58

D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
1. Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap ROA	59
2. <i>Non-Performing Financing</i> terhadap ROA.....	61
3. Pembiayaan <i>Murabahah</i> , dan NPF terhadap ROA.....	61
E. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	64
C. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pendapatan dari Pembiayaan <i>Murabahah</i>, NPF dan ROA pada BCA Syariah Perode 2016-2023	4
Tabel I.2 Definisi Operasional variabel	7
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel IV.1 Data <i>Return on Assets</i> pada BCA Syariah Tahun 2016-2023 (Dalam persen).....	47
Tabel IV.2 Data Pembiayaan <i>Murabahah</i> pada BCA Syariah Tahun 2016-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)	48
Tabel IV.3 Data NPF pada BCA Syariah Tahun 2016-2023 (Dalam Persen).....	49
Tabel IV.4 Hasil Statistik Deskriptif	49
Tabel IV.5 Hasil Uji Linearitas.....	51
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokolerasi	53
Tabel IV.8 Hasil Uji Heteroskedastistas	53
Tabel IV.9 Hasil Uji Parsial (uji t).....	54
Tabel IV.10 Hasil Uji Simultan (F).....	56
Tabel IV.11 Hasil Uji R²	57
Tabel IV.12 Hasil Regresi Linear Berganda	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	34
Gambar IV.1 Struktur Organisasi BCA Syariah	46
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang selain menyediakan jasa perbankan/keuangan yang sehat, juga memenuhi prinsip-prinsip syariah.¹ Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*'alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maisir*, *riba*, *zalim*, dan objek yang haram.²

Bank syariah beroperasi dengan menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian disalurkan kembali ke masyarakat dengan bentuk pembiayaan. Ada dua prinsip utama dalam penyaluran dana, yaitu prinsip jual beli dan bagi hasil. Prinsip jual beli adalah transaksi yang dilakukan oleh penjual dan pembeli atas barang dan jasa sebagai objek transaksi. Pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli terdiri atas akad *murabahah*, *salam* dan *istisna'*. Sedangkan prinsip bagi hasil merupakan

¹ Muhandis Jundan, Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri (Periode 2013-2020), *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Muahmmadiyah Jakarta, 2022), hlm. 1.

² "Otoritas Jasa Keuangan," 2024, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pbs-dan-kelembagaan.aspx>, (diakses tanggal 14 Mei 2024 pukul 10.45 WIB).

kerja sama antara dua belah pihak yaitu bank syariah dan nasabah, di mana pembagian hasil usaha menggunakan ketentuan nisbah atau persentase sesuai dengan perjanjian dan kesepakatan dua belah pihak pada saat akad. Prinsip bagi hasil ini terdiri dari akad *mudharabah* dan *musyarakah*.³

Pendapatan bank sangat ditentukan oleh berapa banyak keuntungan yang diterima dari pembiayaan yang disalurkan. Dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan, diharapkan profitabilitas bank akan membaik, yang tercermin dari nilai *Return on Assets* (ROA) yang meningkat. Menurut Mishkin pengelolaan pembiayaan baik pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, maupun jenis pembiayaan lainnya akan sangat mempengaruhi profitabilitas yang diterima bank syariah.⁴

Profitabilitas bank akan sangat memengaruhi kinerja dari suatu bank, kinerja keuangan menjadi salah satu tolak ukur nasabah atau investor dalam menjalin kerja sama dengan perusahaan atau bank, kemampuan perusahaan perbankan melakukan aktivitas keuangan sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan profit yang dibutuhkan oleh perusahaan bank. Kinerja keuangan menjadi ajang di mana perusahaan tersebut baik atau buruknya. Maka oleh sebab itu perlu dilakukan aktivitas

³ Fataya Muti Ahadini, A Turmudi, and Zuhdan Ady Fataron, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio*, *Non-Performing Financing*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020," *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Volume 12, No. 1, 2022, hlm. 20, https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam., hlm. 21.

⁴ Frederic S. Mishkin, *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*, 8th Editio (Pearson Education, 2008), hlm. 172.

keuangan yang efisien dan efektif demi mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan perbankan. Profitabilitas akan selalu dijaga oleh pihak bank agar memiliki kinerja keuangan yang baik dan kondusif, hal ini menjadi tugas besar bagi perusahaan bank syariah yang di mana tugas utamanya tidak untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.⁵

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dapat menimbulkan potensi pembiayaan bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF). Veithzal mengemukakan bahwa NPF adalah pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan pihak bank seperti: pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah; pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya risiko di kemudian hari bagi bank; pembiayaan yang termasuk golongan perhatian khusus, diragukan dan macet; serta golongan lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian. Jadi, besar-kecilnya NPF ini menunjukkan kinerja suatu bank dalam pengelolaan dana yang disalurkan. Apabila porsi pembiayaan bermasalah membesar, maka hal tersebut pada akhirnya menurunkan besaran pendapatan yang diperoleh bank. Sehingga akan mempengaruhi ROA yang diterima perbankan syariah.⁶

Salah satu bank syariah terkemuka di Indonesia adalah Bank Central Asia (BCA) Syariah, yang berdiri sejak tahun 2010. Sebagai anak

⁵ Hasian Purba, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Murabahah), Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah), Pembiayaan Bermasalah (NPF) Gross, Pembiayaan Bermasalah (NPF) Net terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Di Bank Syariah Mandiri (2011-2020)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Volume 6, No. 1, 2022, hlm. 30, <https://doi.org/10.31629/jiafi.v6i1.4614>.

⁶ Veithzal Rivai. Dkk, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 177.

perusahaan dari Bank Central Asia (BCA), Bank BCA Syariah memiliki keunggulan dalam akses terhadap sumber daya dan teknologi modern yang mendukung operasional dan inovasi produk berbasis syariah, seperti pembiayaan *murabahah*. Di bawah ini akan dipaparkan secara lengkap mengenai laporan keuangan Bank BCA Syariah dari tahun 2016 sampai dengan 2023 sebagai berikut:

Tabel I.1 Pendapatan dari Pembiayaan *Murabahah*, NPF, dan ROA pada Bank BCA Syariah Periode 2016-2023

Periode	Pendapatan dari Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Miliar Rupiah)	NPF (%)	ROA (%)
2016	195,5	0,2	1,1
2017	190,5	0,04	1,2
2018	187,4	0,28	1,2
2019	184,4	0,26	1,2
2020	153,5	0,01	1,1
2021	120,0	0,01	1,1
2022	125,3	0,01	1,3
2023	129,6	0,00	1,5

Sumber: Bank BCA Syariah.⁷

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel I.1 di atas, perkembangan pendapatan dari pembiayaan *murabahah*, NPF, dan ROA menunjukkan pergerakan yang signifikan selama periode 2016 hingga 2023. Pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan dari 195,5 miliar rupiah pada tahun 2016 menjadi 129,6 miliar rupiah pada tahun 2023. Meskipun pembiayaan *murabahah* menurun, ROA justru mengalami peningkatan, dari 1,1% pada tahun 2016 menjadi 1,5% pada tahun 2023.

⁷ Bank BCA Syariah, "Laporan Tahunan", <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-tahunan>, (diakses tanggal 14 Mei 2024 pukul 13.45 WIB).

Secara teori, penurunan pembiayaan *murabahah* seharusnya diikuti dengan penurunan ROA, mengingat pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi lembaga keuangan syariah. Namun, pada kenyataannya, ROA justru meningkat meskipun pembiayaan *murabahah* menurun.

Sementara itu, NPF (*Non-Performing Financing*) mengalami penurunan yang signifikan, dari 0,2% pada tahun 2016 menjadi 0,00% pada tahun 2023, yang mencerminkan perbaikan kualitas pembiayaan. Meskipun NPF relatif stabil di angka 0,01% pada tahun 2022, ROA justru meningkat dari 1,1% menjadi 1,3%. Secara teori, penurunan NPF diharapkan dapat berbanding lurus dengan peningkatan ROA. Namun, pada tahun 2022, terjadi peningkatan ROA meskipun NPF hanya sedikit turun.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan hasil antara satu peneliti dengan peneliti lainnya. Adhi Nugraha, Hendra Jaya dan, Iqbal Abdillah menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah (ROA).⁸ Di sisi lain, Indah Marlina dan Nana Diana menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).⁹ Selain itu, Cicik Mutiah, Wahab dan

⁸ Hendra Jaya dan Iqbal Abdillah Adhi Nugraha, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah," *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 12 (2023): 4.

⁹ Indah Marlina and Nana Diana, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Efisiensi Operasional (Bopo) Dan Pembiayaan Bermasalah (Npf) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019," *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi* 7, no. 1 (2021): 43–52, <https://doi.org/10.35308/ekombis.v0i0.3316>.

Nurudin menyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh positif terhadap ROA.¹⁰ Namun, Yola Puspita menemukan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.¹¹

Berdasarkan fenomena di atas, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah* dan NPF terhadap kinerja keuangan pada Bank BCA Syariah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan NPF terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2016-2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan pembiayaan *murabahah* pada tahun 2016 hingga 2023 namun ROA mengalami peningkatan.
2. Terjadinya penurunan NPF yang signifikan dari 0,2% pada tahun 2016 menjadi 0,0% pada tahun 2023, namun ROA tidak menunjukkan peningkatan yang konsisten pada periode yang sama.

¹⁰ Cicik Mutiah, Wahab, and Nurudin, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Volume 2, No. 2, 2020, hlm. 236, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.33.221-241>.

¹¹ Yola Puspita, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016- 2023, *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN Syahada, 2024), hlm. 74.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus dan tidak meluas, maka peneliti membatasi penelitian hanya pada dua variabel independen yaitu pembiayaan *murabahah* dan NPF dan satu variabel dependen yaitu ROA pada Bank BCA Syariah periode 2016-2023.

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian merupakan bentuk operasional dari variabel-variabel yang digunakan, biasanya terdiri dari definisi operasional, indikator yang digunakan dan alat ukur yang digunakan atau penilai ukur.¹²

Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran	Skala
ROA (Y)	<i>Return On Asset (ROA)</i> adalah rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menggunakan semua aktiva yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan	<i>Return on Assets (ROA)</i>	ROA= Laba Bersih/Total Aktiva	Rasio

¹² Budi Gautama Siregar, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 29.

	setelah pajak. ¹³			
Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X ₁)	<i>Murabahah</i> adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (<i>margin</i>) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. ¹⁴	Pendapatan dari pembiayaan <i>murabahah</i>	Seluruh total pendapatan dari pembiayaan <i>murabahah</i>	Rasio
NPF (X ₂)	<i>Non-performing Financing</i> (NPF) merupakan kendala yang sering dihadapi bank dalam kegiatan pembiayaan pada nasabah. ¹⁵	<i>Non-Performing Financing Net</i>	NPF Net = (NPF <i>Gross</i> - Cadangan Kerugian Pembiayaan) / Total Pembiayaan Bersih	Rasio

¹³ Cut Fariza, Ayumiati Ayumiati, and Muksal Muksal, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt. Bank Aceh Syariah," *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2023): 39, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v5i1.17257>.

¹⁴ Windari dan Sry Lestari, *Akuntansi Bank Syariah* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 30.

¹⁵ M.Hum.Ph.D Sri Rahayuni Mrp, Ahmad Amin Dalimunte, "Strategi Bank Dalam Mengatasi *Non-Performing Financing* (Npf) pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Bank Sumut Capem Karya)," *AL-KHARAJ, Journal Of Islamic Economic and Business*, Volume 4, No. 1, 2021, hlm. 15.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap ROA pada Bank BCA Syariah Periode 2016-2023?
2. Apakah ada pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank BCA Syariah Periode 2016-2023?
3. Apakah ada pengaruh pembiayaan *murabahah* dan NPF terhadap ROA pada Bank BCA Syariah Periode 2016-2023?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap ROA pada Bank BCA Syariah Periode 2016-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank BCA Syariah Periode 2016-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* dan NPF terhadap ROA pada Bank BCA Syariah Periode 2016-2023?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang secara umum diklasifikasikan menjadi dua, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini juga diharapkan bisa sebagai acuan di dalam penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat

bermanfaat bagi pengembangan-pengembangan penelitian lanjutan yang akan dilakukan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana penambah pengetahuan serta dapat juga menjadi media aplikasi teori-teori yang diperoleh semasa di perkuliahan dan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi tambahan bagi penelitian berikutnya, yang membahas hal yang sama dengan judul penelitian ini.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama atau ke arah yang lebih luas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Sutrisno dalam tulisan Ramadhan mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan di antaranya laporan laba rugi dan neraca.¹⁶ Kinerja keuangan bank adalah gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan atau penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi dalam perbankan syariah untuk mencapai tujuan. Kinerja keuangan bank mencerminkan kemampuan operasional dalam suatu bank. Penurunan kinerja secara terus menerus dapat menyebabkan bank berada dalam keadaan yang tidak baik bahkan dapat berisiko mengalami kebangkrutan dan jika tidak terselesaikan dengan cepat, akan

¹⁶ Ramadhan Al Rasyid, Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Mega Syariah 2014-2021, *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN Syahada, 2023), hlm. 19.

berdampak besar pada bank tersebut dengan hilangnya kepercayaan dari nasabah.¹⁷

Analisis kinerja keuangan bank melibatkan pengkajian secara mendalam terhadap aspek keuangan bank, termasuk peninjauan data, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terkait kondisi keuangan bank pada periode tertentu. Perkembangan kinerja suatu perusahaan dapat dipahami melalui evaluasi kinerja keuangan di masa lalu. Evaluasi ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang telah disusun oleh akuntan.¹⁸

b. Pengukuran Kinerja keuangan

Pengukuran kinerja keuangan diperlukan oleh berbagai pihak seperti para pemegang saham atau investor, kreditor, dan manajer, karena melalui analisis keuangan ini mereka akan mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan dibandingkan dengan perusahaan lainnya dalam satu kelompok industri. Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, ada beberapa jenis rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.¹⁹

¹⁷ Meri Diana Puteri, Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), hlm. 39.

¹⁸ Intan Pramudita Trisela and Ulfi Pristiana, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018", *Jurnal Ekonomi Manajemen (JEM17)*, Volume 2, No. 1, November 2021, hlm. 10–11, <https://doi.org/10.30996/jem17.v5i2.4610>.

¹⁹ A Munawir, *Analisa Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2014), hlm. 24.

Dalam penelitian ini peneliti mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas bank merupakan suatu kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Kemampuan ini dilakukan dalam suatu periode. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara profitabilitas atau rentabilitas yang terus meningkat di atas standar yang ditetapkan. Profitabilitas Bank dapat diukur dengan ROA (*Return on Assets*).²⁰ Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. ROA berfungsi sebagai pengukur efektivitas perusahaan dan menghasilkan laba dengan memanfaatkan efektivitas perusahaan melalui pengoperasian aset yang dimiliki semakin besar ROA yang dimiliki perusahaan maka semakin efisien penggunaan aset sehingga laba yang didapat semakin besar. Laba yang besar akan menarik investor dikarenakan perusahaan memiliki tingkat pengembalian investasi yang semakin tinggi. Perhitungan ROA berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010, diperoleh dengan rumus:²¹

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots \dots \dots (2.1)$$

²⁰ Hendra H. Dukalang and Moh Agus Nugroho, "Pengaruh Fdr, Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Sewa Menyewa Dan Npf Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2020," *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, Volume 9, No. 1, 2022, hlm. 1609, <https://doi.org/10.32722/acc.v9i1.4583>.

²¹ Cicik Mutiah, Wahab, and Nurudin, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, Volume 2, No. 2, 2020, hlm. 234, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.33.221-241>.

Keterangan:

ROA : *Return on Assets*

Laba Bersih : Pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi semua beban operasional, pajak, bunga, dan pengeluaran lainnya.

Total Aktiva : Jumlah keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk aset lancar dan tidak lancar, yang digunakan dalam operasi bisnis.

2. Pembiayaan *Murabahah*

a. Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli antara bank selaku penyedia barang, dan nasabah yang memesan untuk membeli barang dagangan. Bank memperoleh keuntungan yang disepakati bersama. Berdasarkan akad jual beli dimaksud, bank membeli barang yang dipesan dan menjualnya kepada nasabah. Harga jual bank adalah harga beli dan *supplier* ditambahkan keuntungan yang disepakati. Oleh karena itu, nasabah mengetahui besarnya keuntungan yang diambil bank. Cara pembayaran dan jangka waktunya disepakati bersama, dapat secara tunai ataupun dengan cara angsuran.²²

²² Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2019), hlm. 181.

Akad *murabahah* merupakan salah satu pembiayaan yang sering digunakan bank karena *murabahah* ditentukan berapa keuntungan yang akan diperoleh.²³ Setiap kenaikan pembiayaan *murabahah* akan menyebabkan kenaikan profitabilitas atau ROA, begitu juga sebaliknya setiap penurunan pembiayaan *murabahah* akan menyebabkan penurunan profitabilitas atau ROA. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pembiayaan *murabahah* maka semakin tinggi pula *Return on Assets* (ROA) BCA Syariah, salah satu faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) perusahaan adalah produk yang dihasilkan.²⁴

b. Dasar hukum *Murabahah*

1) Al-Quran

Murabahah merupakan bagian dari jual beli. Sistem ini mendominasi produk-produk yang ada di bank Islam. Jual beli merupakan salah satu sarana tolong-menolong antara sesama umat manusia yang diridai oleh Allah SWT. dalam Al-Quran disebutkan:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى
 اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

²³ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), hlm. 113.

²⁴ Ferdian Arie Bowo, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Studi Akuntansi Dan Bisnis*, Volume 1, No. 1, 2014, hlm. 68.

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”²⁵

Tafsir Ibnu Katsir terhadap QS. Al-Baqarah ayat 275 menekankan larangan tegas terhadap riba, yang digambarkan merusak jiwa seperti orang kerasukan setan. Meskipun ada yang menyamakan riba dengan perdagangan, Allah menjelaskan bahwa keduanya sangat berbeda: perdagangan dihalalkan karena berdasarkan pertukaran yang adil, sementara riba diharamkan karena mengandung ketidakadilan. Orang-orang yang berhenti dari riba setelah diperingatkan akan diampuni, sedangkan yang tetap melakukannya akan menghadapi azab yang pedih. Ayat ini mengingatkan umat Islam untuk menjauhi riba dan menegakkan keadilan dalam transaksi ekonomi.²⁶

2) Hadis

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ، (رواه البيهقي وابن ماجه وصححه ابن حبان)

Dari Abu Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka."

²⁵ QS. Al-Baqarah (2): 275.

²⁶ Tafsir Ibnu Katsir, <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-275.html>, (diakses tanggal 06 Oktober 2024 pukul 09.55 WIB).

(HR. al-Baihaqi dan Ibnu Majah, dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban).²⁷

3) Fatwa DSN-MUI

Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *murabahah* menjelaskan bahwa *murabahah* adalah suatu perjanjian jual beli di mana penjual mengungkapkan harga perolehan barang kepada pembeli dan menambahkan margin keuntungan yang disepakati bersama. Dalam *murabahah*, pembeli mengetahui harga pokok barang dan margin keuntungan yang ditetapkan, sehingga transaksi ini bersifat transparan dan adil. Fatwa ini menegaskan bahwa *murabahah* harus memenuhi syarat-syarat syariah, termasuk barang yang dijual harus halal, tidak mengandung unsur riba, *gharar*, dan *maisir*, serta perjanjian harus jelas dan mengikat kedua belah pihak. Selain itu, dalam *murabahah*, penjual bertanggung jawab atas kepemilikan barang yang dijual hingga serah terima kepada pembeli, sehingga menciptakan kepastian hukum dan menghindari sengketa di kemudian hari.²⁸

²⁷ HR. Al-Baihaqi dan Ibnu Majah. No. 2185.

²⁸ Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), Fatwa No. 04/DSN-MUI/IV/2000.

c. Rukun dan Syarat *Murabahah*

1) Rukun *murabahah* adalah:

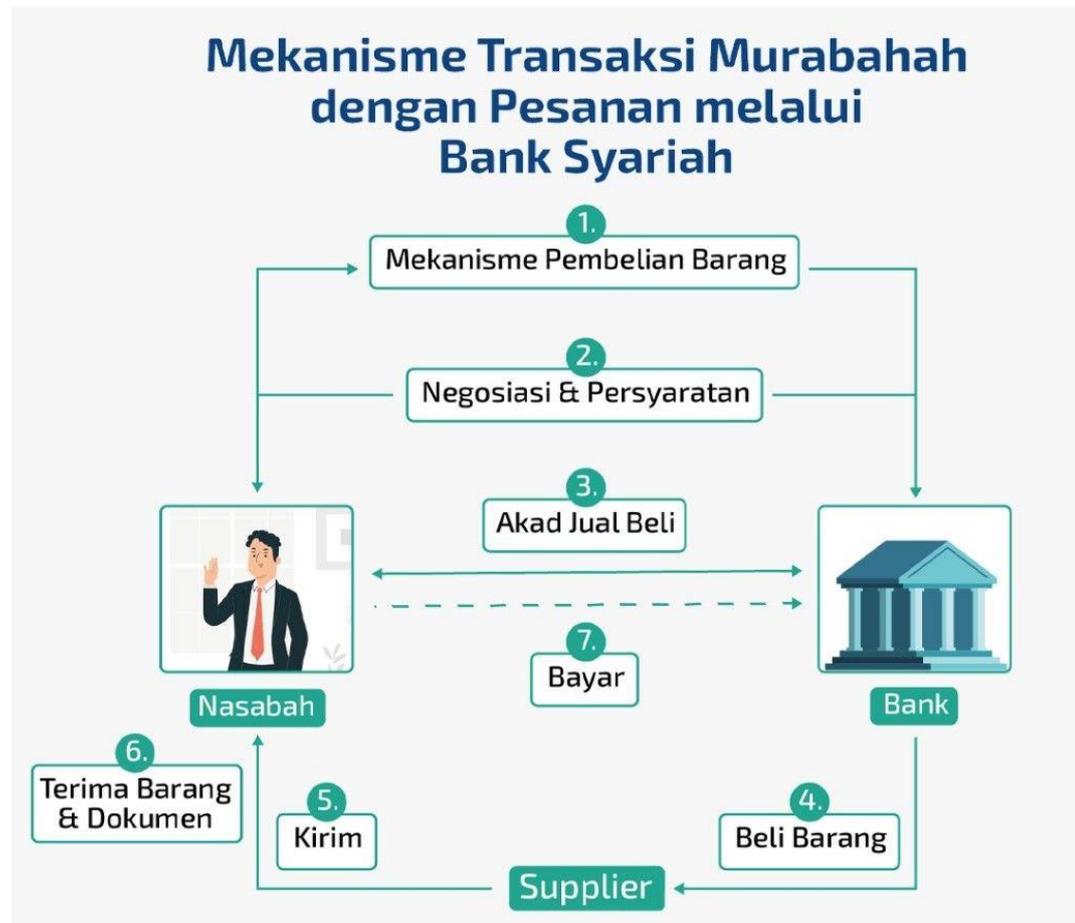
- a) Penjual (*ba'i*);
- b) Pembeli (*musytari*);
- c) Objek jual beli (*mabi'*);
- d) Harga (*s\aman*);
- e) Ijab *qabul*.

2) Syarat *murabahah* adalah:

- a) Pihak yang berakad sama-sama rida/ikhlas, mempunyai kekuasaan untuk melakukan jual beli.
- b) Barang/objek. Barang itu ada meskipun tidak di tempat. Akan tetapi, ada pernyataan kesanggupan untuk mengadakan barang itu. Barang itu milik sah penjual, barang yang diperjualbelikan masih berwujud, tidak termasuk kategori yang diharamkan, dan sesuai dengan pernyataan penjual.
- c) Harga. Harga jual bank adalah harga beli ditambahkan keuntungan. Harga jual tidak boleh berubah selama masa perjanjian. Sistem pembayarannya dalam jangka waktunya disepakati bersama.²⁹

²⁹ Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, hlm. 181.

d. Skema Pembiayaan *Murabahah*



3. *Non-Performing Financing* (NPF)

a. Pengertian *Non-Performing Financing*

Non-performing Financing (NPF) adalah kondisi di mana dana yang disalurkan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah, mengalami masalah dalam proses pembayaran oleh nasabah. Masalah tersebut bisa berupa pembiayaan yang tidak lancar, debitur yang tidak memenuhi kesepakatan, atau

ketidapatuhan terhadap jadwal angsuran. Situasi ini berdampak negatif bagi kedua belah pihak, baik debitur maupun kreditur.³⁰

Non-Performing Financing (NPF) merupakan salah satu indikator dalam menilai kinerja bank syariah. Tingkat NPF yang tinggi menunjukkan kinerja bank syariah yang rendah karena banyak terjadi pembiayaan bermasalah.³¹ Istilah *Non-Performing Loan* dalam bank syariah diganti menjadi *Non-Performing Financing*, karena pada bank syariah menggunakan prinsip pembiayaan. *Non-Performing Financing* menunjukkan dampak dari risiko pembiayaan yang dihadapi bank. *Non-Performing Financing* merupakan total pembiayaan bermasalah dan terdapat kemungkinan tidak bisa ditagih, besarnya *Non-Performing financing* menurut aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu besarnya di bawah 5%. Besar kecilnya *Non-Performing Financing* ini menunjukkan kinerja dalam pengelolaan dana yang disalurkan oleh suatu bank.³²

b. Pengukuran *Non-Performing Financing* (NPF)

Menurut surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/24/DPBs mengenai pedoman perhitungan rasio keuangan *Non-Performing*

³⁰ Cicik Mutiah, Wahab, and Nurudin, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, Volume 2, No. 2, 2020, hlm. 225, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.33.221-241>.

³¹ Ferry Syafiruddin Wulandari Kuswahariani, Hermanto Siregar, "Analisis Non Performin Financing (NPF) Secara Umum Dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah Nasional Di Bank Syariah," *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, Volume 6, No. 1, 2020, hlm. 26.

³² Yola Puspita, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016- 2023, *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN Syahada, 2024, hlm. 22.

Financing (NPF) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.³³

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\% \dots \dots \dots (2.2)$$

Keterangan:

- NPF : *Non-Performing Financing*
- Pembiayaan Bermasalah : Risiko yang terkandung dalam setiap pemberian pembiayaan oleh bank
- Total Pembiayaan : Pembiayaan kepada pihak ketiga bukan Bank yang tergolong kurang lancar, diragukan, dan macet per sektor ekonomi.

Menurut lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/24/DPbs, NPF diukur dari rasio perbandingan antara pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan. Semakin kecil NPF maka semakin kecil pula risiko pembiayaan yang akan ditanggung oleh bank. Bank Indonesia menetapkan bahwa kualitas pembiayaan yang baik apabila jumlah pembiayaan yang bermasalah maksimal 5% dari seluruh total pembiayaan yang diberikan. Oleh sebab itu, rasio NPF harus selalu berada di bawah 5% untuk menghindari terjadinya risiko pembiayaan atau pembiayaan yang kolektibilitasnya kurang lancar, dan macet.

³³ Rosnani Siregar, *Sistem Penerapan Denda Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023), hlm. 55.

Menurut peneliti *Non-Performing Financing* (NPF) adalah rasio yang mengukur seberapa besar pembiayaan bermasalah yang di hadapi dalam perbankan tersebut.

c. Faktor-faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi dan menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut.³⁴

1) Faktor dari Nasabah

Tidak semua nasabah mempunyai itikad baik pada saat mengajukan pembiayaan ataupun pada saat pembiayaan yang diberikan sedang berjalan. Itikad yang tidak baik inilah memang sulit untuk diketahui dan dianalisis oleh pihak Bank, karena demikian menyangkut soal moral ataupun akhlak dari nasabah.

2) Faktor dari Bank

Berbagai peraturan perundang-undangan yang menjadi tolak ukur bagi bank dalam melakukan kegiatan usaha penyaluran dana. Seperti ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kresi atau BMPK, rasio pemberian kredit dilihat dari nilai jaminan yang diberikan dan berbagai aturan lainnya.

³⁴ Cicik Mutiah, Wahab, and Nurudin, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan", hlm 232-233.

3) Faktor dari Luar Nasabah dan Bank (Ekstern)

Pembiayaan bermasalah bisa terjadi adanya dari pihak luar debitur maupun kreditur. Faktor ini terjadi karena krisis moneter, kerusuhan massal, terjadinya bencana alam seperti gempa bumi, banjir, kebakaran dan kejadian-kejadian lainnya. Pengaruh kondisi ekonomi global juga bisa berdampak terhadap perputaran perekonomian dalam negeri, yaitu naiknya harga minyak dunia yang berimbas kepada berhentinya kegiatan usaha para pengusaha sehingga keadaan perekonomian menjadi lesu karena menurunnya daya beli masyarakat atau konsumen.

4. Korelasi Antar Variabel

a. Hubungan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Kinerja Keuangan

Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan meningkatkan likuiditas dan stabilitas pendapatan lembaga keuangan syariah. Dalam sistem ini, bank membeli barang dan menjualnya kepada nasabah dengan margin yang disepakati, yang memberikan kepastian pendapatan serta mengurangi risiko pembiayaan karena bank memiliki kepemilikan atas barang tersebut sebelum menjualnya. Hal ini juga memungkinkan bank untuk mendiversifikasi portofolio produk, menarik lebih banyak nasabah, serta meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian, pembiayaan *murabahah* tidak hanya memberikan

manfaat bagi nasabah, tetapi juga memperkuat posisi keuangan bank syariah di pasar.³⁵

b. Hubungan NPF Terhadap Kinerja Keuangan

Non-Performing Financing (NPF) adalah rasio yang mengukur tingkat pembiayaan bermasalah di lembaga keuangan syariah, dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Tingginya NPF dapat menurunkan profitabilitas, karena pembiayaan yang bermasalah mengurangi pendapatan yang diharapkan dari pokok dan margin yang belum terbayar, sehingga mengurangi *Return on Assets* (ROA). Selain itu, NPF yang tinggi juga mempengaruhi likuiditas, karena dana terikat dalam pembiayaan yang tidak lancar, mengakibatkan kesulitan dalam menjaga arus kas yang stabil. Secara keseluruhan, NPF yang tinggi dapat merusak stabilitas keuangan bank syariah, meningkatkan risiko operasional dan keuangan, serta menurunkan kepercayaan investor dan deposan.³⁶

³⁵ Muhammad Azzuhri, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Volume 7, No. 1, 2022, hlm. 15–30.

³⁶ Hidayat & Junaidi, "Pengaruh NPF terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, Volume 10, No. 1, 2022, hlm. 55–70.

⁴⁹ Suharto & Nuraini, "Dampak NPF terhadap Likuiditas dan Profitabilitas Bank Syariah," *Journal of Islamic Banking and Finance*, Volume 13, No. 3, 2022, hlm. 45–60.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Adhi Nugraha, Hendra Jaya dan, Iqbal Abdillah (Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 2023). ³⁷	Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan <i>murabahah</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Temuan ini mengindikasikan pentingnya optimalisasi pembiayaan <i>murabahah</i> dalam meningkatkan daya saing bank syariah di Indonesia
2	Hasian Purba (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2022). ³⁸	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Murabahah), Pembiayaan Bagi Hasil (<i>mudharabah</i>), Pembiayaan	Hasil penelitian adalah Pembiayaan Bermasalah, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bermasalah (NPF) <i>Gross</i> secara parsial

³⁷ Hendra Jaya dan Iqbal Abdillah Adhi Nugraha, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah," *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 12 (2023): 4.

³⁸ Hasian Purba, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Murabahah), Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah), Pembiayaan Bermasalah (NPF) *Gross*, Pembiayaan Bermasalah (NPF) Net Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Di Bank Syariah Mandiri (2011-2020)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 6, no. 1 (2022): 30, <https://doi.org/10.31629/jiafi.v6i1.4614>.

		Bermasalah (NPF) <i>Gross</i> , Pembiayaan Bermasalah (NPF) <i>Net</i> terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di Bank Syariah Mandiri (2011-2020)	tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan Pembiayaan Bermasalah (NPF) <i>Net</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Regresi variabel Pembiayaan Bermasalah, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bermasalah (NPF) <i>Gross</i> , Pembiayaan Bermasalah (NPF) <i>Net</i> tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.
3	M. Fikri Abdillah dan Fil Isnaeni (J-ISACC : Journal Islamic Accounting Competency, 2024). ³⁹	Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> , <i>Murabahah</i> dan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah	Hasil Penelitian membuktikan bahwa Pembiayaan <i>Musyarakah</i> , <i>Murabahah</i> , dan Ijarah secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap

³⁹ Fikri Abdillah and Fil Isnaeni, "Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, *Murabahah* Dan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah," *Journal of Islamic Accounting Competency* 4, no. 1 (2024): 18–35, <https://doi.org/10.30631/jisacc.v4i1.1860>.

			Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Pembiayaan Murabahah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Sedangkan Pembiayaan Ijarah secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Bank Umum Syariah periode tahun 2017-2021
4	Cut Fariza, Ayumiati dan, Muksal (<i>JHbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance</i> , 2023). ⁴⁰	Pengaruh Pembiayaan murabahah terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT. Bank Aceh Syariah	Dari hasil uji t menunjukkan bahwa thitung > ttabel (2,909 > 1,68) dan signifikannya 0,014 lebih kecil dari 0,05, berarti bahwa pendapatan <i>murabahah</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
5	Indah Marlina dan Nana Diana (Jurnal Ekonomi, 2021). ⁴¹	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , Efisiensi	Penelitian ini menghasilkan bahwa Pembiayaan

⁴⁰ Cut Fariza, Ayumiati Ayumiati, and Muksal Muksal, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt. Bank Aceh Syariah," *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2023): 39, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v5i1.17257>.

⁴¹ Indah Marlina and Nana Diana, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Efisiensi Operasional (Bopo) Dan Pembiayaan Bermasalah (Npf) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019," *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi* 7, no. 1 (2021): 43–52, <https://doi.org/10.35308/ekombis.v0i0.3316>.

		Operasional (Bopo) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019	<i>Murabahah</i> tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Efisiensi Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Pembiayaan Bermasalah (NPF) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> , Efisiensi Operasional (BOPO) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
6	Cicik Mutiah, Wahab dan Nurudin (Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah, 2020)	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang di proksi ROA, pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang di proksi ROA, dan pembiayaan

			bermasalah berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang di proksi ROA. ⁴²
7	Yola Puspita (SKRIPSI UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 2024)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016- 2023	Hasil peneliti menunjukkan secara parsial tidak terdapat pengaruh NPF, FDR terhadap ROA pada bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2023, dan terdapat pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2023. Sedangkan secara simultan terdapat pengaruh NPF, CAR, FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2023.. ⁴³
8	Lia Aqsha Maulla (Jurnal Ekonomi Nasional, 2022)	Pengaruh NPF, FDR, CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016 – 2020	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 96,50% profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh NPF, FDR, CAR dan BOPO, sisanya

⁴² Cicik Mutiah, Wahab, and Nurudin, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, Volume 2, No. 2, 2020, hlm. 238-239, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.33.221-241>.

⁴³ Yola Puspita, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016- 2023, *Skripsi*, (Padangsidimpuan: UIN Syahada, 2024), hlm. 74.

			3,50% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam pelajaran ini. ⁴⁴
--	--	--	---

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Kedua penelitian ini meneliti pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diukur melalui ROA. Perbedaannya terletak pada objek dan periode penelitian; penelitian Adhi Nugraha, Hendra Jaya dan, Iqbal Abdillah pada Bank Syariah di Indonesia, sedangkan penelitian ini berfokus pada Bank BCA Syariah periode 2016-2023 dan mencakup variabel tambahan, yaitu *Non-Performing Financing* (NPF).
2. Kedua penelitian ini sama-sama menganalisis pengaruh pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA). Perbedaannya terletak pada objek dan variabel yang diteliti: penelitian Hasian Purba berfokus pada Bank Syariah Mandiri dan mengkaji pengaruh Pembiayaan bagi hasil serta pembiayaan *murabahah*, Pembiayaan bermasalah (NPF) *Gross*, Pembiayaan Bermasalah (NPF) *Net* sedangkan penelitian ini berfokus pada Bank BCA Syariah dan meneliti pengaruh pembiayaan *murabahah*, serta *Non-Performing Financing* (NPF) untuk periode 2016-2023..

⁴⁴ Lia Aqsha Maulla, "Pengaruh NPF , FDR , CAR dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah," *Jurnal Ekonomi Nasional*, Volume 22, No. 2, 2022, hlm. 10.

3. Kedua penelitian ini meneliti pengaruh pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diukur melalui ROA. Namun, perbedaannya terletak pada objek, dan variabel yang digunakan. Penelitian M. Fikri Abdillah dan Fil Isnaeni pada Bank Umum Syariah dengan variabel pembiayaan musyarakah, pembiayaan *murabahah* dan *ijarah*, sedangkan penelitian ini berfokus pada Bank BCA Syariah dengan variabel pembiayaan *murabahah*, dan *Non-Performing Financing* (NPF).
4. Kedua penelitian ini meneliti pengaruh pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diukur melalui ROA. Namun, perbedaannya terletak pada objek, dan variabel yang digunakan. Penelitian Cut Fariza berfokus pada PT. Bank Aceh Syariah dengan variabel pembiayaan *murabahah*, sedangkan penelitian ini berfokus pada Bank BCA Syariah dengan variabel pembiayaan *murabahah*, dan *Non-Performing Financing* (NPF).
5. Kedua penelitian ini meneliti pengaruh pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diukur melalui ROA. Namun, perbedaannya terletak pada objek, dan variabel yang digunakan. Penelitian Indah Marlina dan Nana Diana pada Bank Umum Syariah dengan variabel pembiayaan *murabahah*, efisiensi operasional (BOPO) dan pembiayaan bermasalah (NPF), sedangkan penelitian ini berfokus pada Bank BCA Syariah dengan variabel pembiayaan *murabahah*, dan *Non-Performing Financing* (NPF).

6. Kedua penelitian ini meneliti pengaruh pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diukur melalui ROA. Namun, perbedaannya terletak pada objek, dan variabel yang digunakan. Penelitian Cicik Mutiah pada Bank Umum Syariah dengan variabel pembiayaan jual beli (*murabahah*) dan pembiayaan bagi hasil, serta memasukkan variabel pembiayaan bermasalah (NPF), sedangkan penelitian ini berfokus pada Bank BCA Syariah dengan variabel pembiayaan *murabahah*, dan *Non-Performing Financing* (NPF).
7. Kedua penelitian ini meneliti pengaruh pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank syariah, khususnya dalam konteks *Non-Performing Financing* (NPF) dan profitabilitas yang diukur melalui indikator keuangan seperti *Return on Assets* (ROA). Perbedaannya terletak pada objek dan fokus penelitian, penelitian Yola Puspita menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas pada seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2016-2023, sedangkan penelitian ini berfokus pada Bank BCA Syariah dalam periode yang sama, dengan tambahan variabel pembiayaan *murabahah* sebagai elemen utama analisis.
8. Kedua penelitian ini meneliti pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap kinerja bank syariah, dengan fokus pada pengukuran *Return on Assets* (ROA). Penelitian Lia Aqsha Maulla menganalisis pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional terhadap

Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia selama periode 2016-2020. Di sisi lain, penelitian ini berfokus pada pengaruh pembiayaan *murabahah* dan NPF terhadap kinerja keuangan khususnya di Bank BCA Syariah dalam periode 2016-2023. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup dan variabel yang dianalisis; penelitian pertama mencakup berbagai bank umum syariah dengan lebih banyak faktor yang dipertimbangkan, sedangkan penelitian kedua lebih spesifik pada BCA Syariah dan menyoroti jenis-jenis pembiayaan tertentu.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita.⁴⁵ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan variabel independen yaitu pembiayaan *murabahah*, pembiayaan bagi hasil, dan NPF.

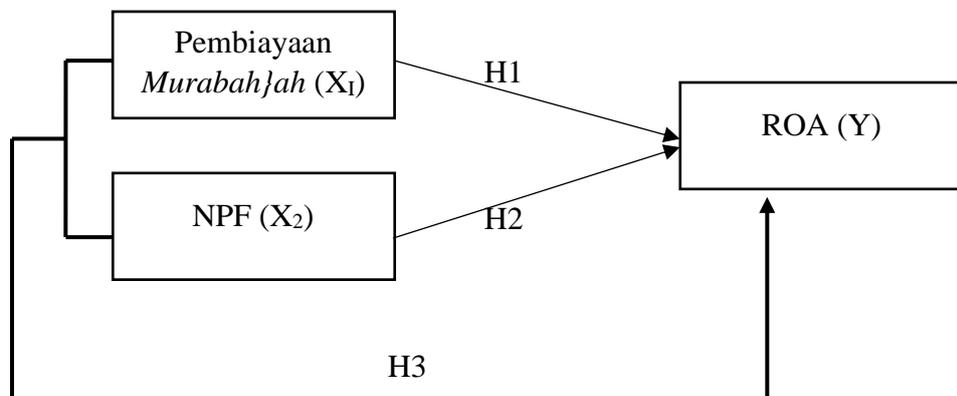
Berdasarkan teori hubungan variabel pertama yaitu pembiayaan *murabahah* dan kinerja keuangan. Semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang dikelola dengan baik, maka bank akan semakin stabil dalam memperoleh pendapatan karena margin keuntungan telah ditentukan di awal. Namun, risiko keterlambatan pembayaran dapat memengaruhi pendapatan. Hubungan variabel kedua yaitu pembiayaan bagi hasil dan kinerja keuangan. Pembiayaan bagi hasil yang tinggi dapat meningkatkan

⁴⁵ ABD. Rahman Rahim, Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 44.

profitabilitas bank karena peluang pendapatan dari proyek nasabah, tetapi risiko kegagalan usaha nasabah juga berpotensi menurunkan kinerja keuangan bank. Hubungan variabel ketiga yaitu *Non-Performing Financing* (NPF) dengan kinerja keuangan apabila semakin rendah NPF maka bank tersebut semakin mengalami keuntungan, sebaliknya bila tingkat NPF tinggi bank tersebut akan mengalami kerugian.

Maka penelitian ini membuat penelitian dengan kerangka pikir tersebut untuk melihat pengaruh pembiayaan *murabahah*, pembiayaan bagi hasil, dan NPF terhadap kinerja keuangan. Seperti gambar di bawah ini:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



—————→ = Berpengaruh secara parsial

—————→ = Berpengaruh secara simultan

Keterangan:

- a. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap ROA.
- b. NPF berpengaruh secara parsial terhadap ROA.

- c. Pembiayaan *murabahah*, dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis berasal dari kata *hypo* (belum tentu) dan *tesis* (kesimpulan), hipotesis sebagai hubungan variabel yang diperkirakan sebagai hubungan logis di antara dua atau lebihnya variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan penelitian.⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₀₁ = Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank BCA Syariah periode 2016-2023.

H_{a1} = Pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap ROA pada Bank BCA Syariah periode 2016-2023.

H₀₂ = NPF tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank BCA Syariah periode 2016-2023.

H₀₃ = Pembiayaan *murabahah* dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank BCA Syariah periode 2016-2023.

H_{a3} = Pembiayaan *murabahah* dan NPF berpengaruh terhadap ROA pada Bank BCA Syariah periode 2016-2023.

⁴⁶ Dzali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank BCA Syariah yang beralamat di Jl. Jatinegara Timur, No.72, Jakarta Timur 13310. Laporan keuangan penelitian ini melalui situs resmi Bank BCA Syariah www.bcasyariah.co.id/. Adapun waktu penelitian dimulai Mei 2024 sampai dengan Desember 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel.⁴⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel independen (pembiayaan *murabahah* dan NPF) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan yang diukur melalui ROA).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa objek, orang, transaksi atau kejadian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan kesimpulan-kesimpulan yang diambil darinya di mana kita tertarik

⁴⁷ Noor, *Metodologi Penelitian, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, hlm. 38.

untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.⁴⁸ Penelitian ini menganalisis laporan keuangan Bank BCA Syariah untuk periode 2016–2023. Laporan disajikan secara triwulanan (4 laporan/tahun), sehingga selama 8 tahun diperoleh, $8 \text{ tahun} \times 4 \text{ laporan} = 32 \text{ laporan}$. Data triwulanan dipilih untuk memberikan gambaran lebih detail tentang kinerja keuangan Bank BCA Syariah selama periode tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti yang dianggap mewakili dari seluruh populasi. Kemudian diambil dengan menggunakan teknik tertentu.⁴⁹ Sedangkan Teknik dalam pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel data penelitian ini yaitu meliputi pendapatan dari pembiayaan *murabahah*, NPF dan *Return on Assets* (ROA) periode 2016-2023 yang dipublikasikan melalui situs www.bcasyariah.co.id/ digunakan sebagai sampel. Adapun jumlah sampel digunakan sebanyak 32 sampel.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 64.

⁴⁹ Budi Gautama Siregar, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 97.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan. Data penelitian ini diperoleh secara tidak langsung melalui data yang diambil peneliti bersumber dari Bank BCA Syariah melalui situs resmi www.bcasyariah.co.id/. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan periode 2016-2023.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan, atau survei literatur, merupakan langkah penting dalam penelitian. Langkah ini meliputi identifikasi, lokasi dan analisis dari dokumen yang berisi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian secara sistematis. Dokumen ini meliputi jurnal, abstrak, tinjauan, buku, data statistik dan laporan penelitian yang relevan.

Tujuan utama dari studi kepustakaan ini adalah untuk melihat apa saja yang pernah dilakukan sehubungan dengan masalah yang diteliti. Selain menghindarkan diri dari duplikasi penelitian, tinjauan pustaka juga dapat menghasilkan pengertian dan pandangan yang lebih jauh dari permasalahan yang diteliti. Melalui langkah ini

penyusunan hipotesis juga lebih baik karena pemahaman permasalahan yang diteliti akan lebih mendalam.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa gambar, momen, tulisan atau karya dari seseorang. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan bank yang diperoleh melalui *website* resmi www.bcasyariah.co.id/. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah peneliti.⁵⁰

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁵¹ Apabila data sudah terkumpul dari hasil pengumpulan data maka kemudian dilakukan analisis atau pengolahan data. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan teknik analisis data.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan proses transformasi suatu data penelitian agar lebih mudah diinterpretasikan dan dipahami. Uji ini

⁵⁰ Nurhadi, Dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 133.

⁵¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017), hlm. 109.

dapat dicari melalui perhitungan *mean* (rata-rata), median, modus, standar deviasi, dan untuk mengukur distribusi data. Uji ini digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian.⁵²

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen terdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik, sedangkan bila tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikan dari uji normalitas $> 0,10$.⁵³

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan apakah model yang digunakan memiliki hubungan yang linear antara variabel-variabelnya. Jika hubungan antara dua variabel belum jelas apakah linear atau tidak, uji linearitas mungkin tidak cukup untuk memberikan hasil yang akurat. Dalam hal ini, *Ramsey Reset Test* bisa digunakan. Jika nilai probabilitas (*p-value*) dari tes ini lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear.⁵⁴

⁵² Siyoto., hlm. 111-112.

⁵³ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 25.

⁵⁴ Nikolous Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif, Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 127.

4. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinieritas jika $VIF > 10,00$ maka terjadi multikolinieritas sebaliknya jika $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan atau korelasi antara nilai *error term* (u) pada periode tertentu (t) dengan nilai *error term* pada periode sebelumnya ($t-1$). Masalah autokorelasi sering muncul pada data *time series*, seperti data bulanan, tahunan, atau data berkala lainnya. Untuk menguji autokorelasi, metode yang umum digunakan adalah Uji Durbin-Watson (DW). Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai DW, di mana hasilnya dianggap bebas autokorelasi jika nilai DW berada dalam rentang -2 hingga $+2$ ($-2 < DW < +2$).⁵⁵

⁵⁵ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian* (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021), hlm. 24.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* maupun residul pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika nilai $Obs*Square > 0,10$ maka dapat diartikan bahwa data terbebas dari masalah heteroskedastisitas ataupun tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁶

5. Uji hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,10$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,10$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

b. Uji koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁵⁶ Julianto Hutasuhut, dkk, *Sistematika Karya Tulis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023), hlm. 108-109.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y). Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka sebaliknya. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* bukan *R Square* dari regresi dikarenakan *R Square* bisa terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model. Sedangkan *Adjusted R Square* dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model analisis regresi linier berganda.⁵⁷

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas

⁵⁷ Rahayu, *Dampak Piutang bagi Bank Desa*, (Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2014), hlm. 148.

mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.⁵⁸

Analisis ini berguna untuk menilai adanya pengaruh pembiayaan *murabahah* dan NPF, model regresi linier berganda penilaian ini dirumuskan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Pada penelitian ini memiliki persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$KK(\text{ROA}) = \alpha + \beta_1 \text{PM} + \beta_2 \text{NPF} + e \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan:

KK(ROA) = Kinerja Keuangan (*Return on Assets*)

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

PM = Pembiayaan *Murabahah*

NPF = *Non-Performing Financing*

e = Kesalahan (*Error*).

⁵⁸ Dwi Charmina Tarigan, *Metode Statistika Penelitian Untuk Pemula* (Medan: Medan Media, 2020), hlm. 46.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Bank BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah resmi beroperasi pada 5 April 2010, setelah mendapatkan izin operasi syariah dari Bank Indonesia. Bank BCA Syariah berfokus menjadi pelopor perbankan syariah di Indonesia, dengan unggul dalam penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana, dan pembiayaan untuk nasabah bisnis dan perseorangan. Target utama Bank BCA Syariah adalah masyarakat yang menginginkan layanan perbankan berkualitas dengan akses mudah dan transaksi cepat. Sebagai bagian dari BCA, nasabah Bank BCA Syariah dapat menikmati berbagai layanan, seperti setoran, tarik tunai, dan transaksi debit tanpa biaya di jaringan cabang BCA.

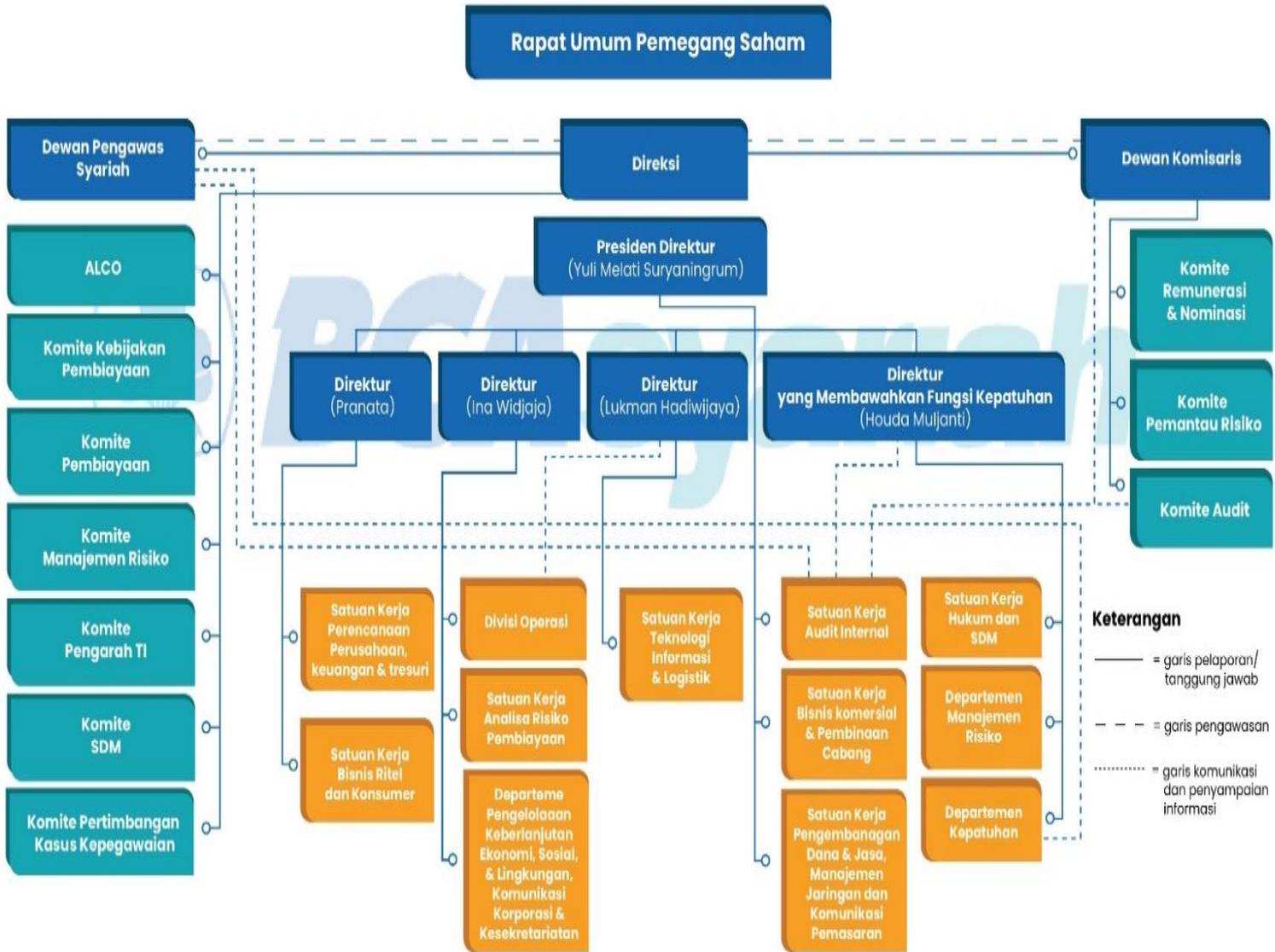
2. Visi dan Misi Bank BCA Syariah

- a. Visi: Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat.
- b. Misi:
 - 1) Mengembangkan SDM dan infrastruktur untuk memberikan layanan keuangan syariah terbaik.
 - 2) Membangun institusi keuangan syariah unggul dalam penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana, dan pembiayaan.

3. Struktur Organisasi Bank BCA Syariah⁵⁹

Gambar IV. 1

KERANGKA INDUK ORGANISASI PT BANK BCA SYARIAH



⁵⁹ Bank BCA Syariah, <https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum>, (diakses tanggal 10 November 2024 pukul 10.30 WIB)

B. Gambaran Umum Variabel Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulan Bank BCA Syariah periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2023 yang diakses melalui situs bcasyariah.co.id. Dalam penelitian ini akan memaparkan perolehan data yang berhubungan dengan data tentang variabel Y adalah *Return on Assets* (ROA), dan variabel X yaitu pembiayaan *murabahah* dan *Non-Performing Financing* (NPF) dari periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2023. Untuk masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang menggambarkan tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan). ROA digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen berdasarkan pengambilan yang dihasilkan dari pembiayaan dan investasi. Untuk melihat perkembangan ROA pada Bank BCA Syariah Periode 2016- 2023, dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel IV.1 Data ROA pada Bank BCA Syariah Tahun 2016-2023 (Dalam persen)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2016	0,76	0,90	1,00	1,13
2017	0,99	1,05	1,12	1,17
2018	1,10	1,13	1,12	1,17
2019	1,00	1,03	1,00	1,15

2020	0,87	0,89	0,89	1,09
2021	0,89	0,95	0,91	1,12
2022	0,91	1,07	1,20	1,33
2023	1,40	1,52	1,59	1,49

Sumber: Bank BCA Syariah

2. Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu pembiayaan yang sering digunakan bank karena *murabahah* ditentukan berapa keuntungan yang akan diperoleh. Untuk melihat perkembangan pendapatan dari pembiayaan *murabahah* pada Bank BCA Syariah Periode 2016- 2023, dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel IV.2 Data Pendapatan dari Pembiayaan *Murabahah* pada Bank BCA Syariah Tahun 2016-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2016	48.785	99.470	148.352	195.526
2017	46.729	95.738	143.727	190.517
2018	46.696	93.937	139.681	187.364
2019	50.376	93.349	141.122	184.390
2020	44.701	83.892	119.730	153.501
2021	33.391	62.643	92.779	120.040
2022	31.460	62.017	93.904	125.348

2023	30.458	61.259	93.969	129.655
------	--------	--------	--------	---------

Sumber: Bank BCA Syariah

3. *Non-Performing Financing* (NPF)

NPF merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan pembiayaan bermasalah. NPF membandingkan antara pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang disalurkan. Untuk melihat perkembangan NPF pada Bank BCA Syariah Periode 2016- 2023, dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel IV.3 Data NPF pada Bank BCA Syariah Tahun 2016-2023
(Dalam Persen)**

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2016	0,40	0,47	0,3	0,21
2017	0,17	0,18	0,20	0,04
2018	0,14	0,31	0,29	0,28
2019	0,42	0,62	0,52	0,26
2020	0,24	0,21	0,01	0,01
2021	0,10	0,01	0,01	0,01
2022	0,00	0,01	0,00	0,01
2023	0,01	0,01	0,00	0,00

Sumber: Bank BCA Syariah

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Tabel IV.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	PM	NPF
Mean	1.091875	101390.8	0.170625
Median	1.080000	93953.00	0.155000
Maximum	1.590000	195526.0	0.620000
Minimum	0.760000	30458.00	0.000000
Std. Dev.	0.198436	49941.39	0.178379
Skewness	0.892185	0.327735	0.813425
Kurtosis	3.362400	2.064158	2.727222
Jarque-Bera	4.420414	1.740587	3.628067
Probability	0.109678	0.418829	0.162995
Sum	34.94000	3244506.	5.460000
Sum Sq. Dev.	1.220688	7.73E+10	0.986387
Observations	32	32	32

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, dapat dilihat bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) dengan jumlah data (N) sebanyak 32 memiliki nilai *mean* sebesar 1,091875, nilai minimum sebesar 0,760000, dan nilai maksimum sebesar 1,590000, dengan standar deviasi 0,198436.

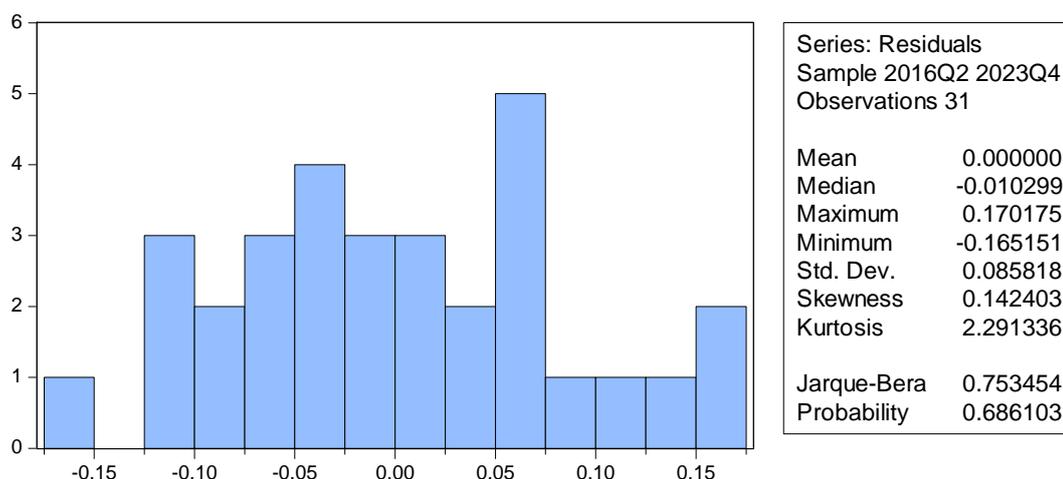
Variabel Pembiayaan *Murabahah* (PM) memiliki *mean* sebesar 101390,8, dengan nilai minimum sebesar 30458,00 dan nilai maksimum sebesar 195526,0 serta standar deviasi sebesar 49941,39.

Variabel *Non-Performing Financing* (NPF) memiliki nilai *mean* sebesar 0,170625, nilai minimum 0,000000, dan nilai maksimum 0,620000, dengan standar deviasi sebesar 0,178379.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Keputusan berdistribusi normal atau tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai probabilitas *Jarque Bera* hitung dengan tingkat signifikansi 0,10 persen. Apabila nilai probabilitas *Jarque Bera* hitung lebih besar dari 0,10 persen maka residual berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas *Jarque Bera* lebih kecil dari 0,10 persen maka residual tidak berdistribusi normal.

Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan gambar IV.2 di atas, diketahui bahwa nilai *Probability* 0,686103 jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat

signifikan 0,10 maka $0,686103 > 0,10$. Dengan demikian data penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah linear atau tidak. Variabel dependen dan variabel independen dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi $> 0,10$.

Tabel IV.5 Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test				
Equation: UNTITLED				
Specification: D(ROA) C D(PM) D(NPF)				
Omitted Variables: Squares of fitted values				
	Value	Df	Probability	
t-statistic	0.731199	27	0.4710	
F-statistic	0.534652	(1, 27)	0.4710	
Likelihood rasio	0.607860	1	0.4356	

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Probability* $> 0,10$ atau $0.4710 > 0,10$, maka dapat dikatakan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* dan NPF mempunyai hubungan yang linier terhadap *Return on Assets* (ROA).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen yang satu dengan variabel lain. Untuk mengetahui adanya gejala multikolinearitas dalam sampel ialah dengan mengidentifikasinya melalui *Variance*

Inflation Factor (VIF), dan nilai *tolerance*. Apabila nilai variabel <10 dan memiliki nilai *tolerance* < 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel.

Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 03/10/25 Time: 08:11			
Sample: 2016Q1 2023Q4			
Included observations: 31			
	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	0.000259	1.017066	NA
D(PM)	5.66E-14	1.088272	1.086759
D(NPF)	0.028354	1.105305	1.086759

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari pembiayaan *murabahah* (variabel independen) senilai 1.088272 <10, dan nilai VIF dari NPF senilai 1.105305 <10. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel pembiayaan *murabahah*, pembiayaan bagi hasil dan NPF.

b. Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Jika nilai Durbin Watson (DW) berada di antara -2 sampai +2 ($-2 < DW < 2$), maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel IV.7 Hasil Uji Autokolerasi

Durbin-Watson stat	2.133219
--------------------	----------

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan hasil tabel IV.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2.133219 berada di antara -2 sampai +2 ($-2 < 2.011142 < +2$), maka tidak terjadi autokolerasi dalam penelitian ini.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi.

Tabel IV.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	0.478059	Prob. F(2,28)	0.6250
Obs*R-squared	1.023606	Prob. Chi-Square(2)	0.5994
Scaled explained SS	0.790498	Prob. Chi-Square(2)	0.6735

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan hasil tabel IV.8 di atas nilai *Obs*R-Squared* dari ketiga variabel lebih besar dari α (*alpha*) 0,10, di mana nilai *Obs*R Squared* sebesar $0.5994 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien secara parsial (uji t)

Hasil uji parsial yang digambarkan uji t pada penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.9 Hasil Uji Parsial (uji t)

Dependent Variable: D(ROA)				
Method: Least Squares				
Date: 03/10/25 Time: 08:31				
Sample (adjusted): 2016Q2 2023Q4				
Included observations: 31 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.019968	0.016090	1.241052	0.2249
D(PM)	1.27E-06	2.38E-07	5.322595	0.0000
D(NPF)	-0.021469	0.168387	-0.127498	0.8995

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Nilai t_{tabel} yang didapat berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

n =jumlah sampel

k =jumlah variabel penelitian

$df=n-k$

$$=31-2=29$$

Nilai signifikansi yang digunakan sebesar 10% atau 0,10.

Maka, nilai $t_{\text{tabel}} = 1.699$

Berdasarkan tabel IV.8, hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian sebagai berikut:

1) Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji t di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas untuk variabel pembiayaan *murabahah* sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,10 ($0,0000 < 0,10$), dengan nilai t_{hitung} 5,322 lebih besar dari t_{tabel} 1,699 ($5,322 > 1,699$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak yang berarti

pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank BCA Syariah secara parsial.

2) Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji t di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas NPF sebesar 0,8995, lebih besar dari 0,10 ($0,8995 > 0,10$), dengan nilai t_{hitung} -0.127 lebih kecil dari t_{tabel} 1,699 ($-0.127 < 1,699$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak yang berarti *Non-Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank BCA Syariah secara parsial.

b. Uji Koefisien Secara Simultan (uji F)

Adapun hasil uji simultan (uji F) penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.10 Hasil Uji Simultan (F)

F-statistic	15.61116
Prob(F-statistic)	0.000028

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Nilai F_{tabel} untuk nilai signifikan 0,10 atau 10% dengan regresi $df_1 = k-1$ atau $2-1 = 1$ (k adalah jumlah variabel) dan residual $df_2 = n-k-1$ atau $df_2 = 31-2 = 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel) maka hasil yang diperoleh F_{tabel} sebesar 2,89.

Hasil uji signifikan simultan (uji f) pada tabel IV.10 di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 15.61116 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,89 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15.61116 > 2,89$) maka H_a

diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya untuk nilai *probability* sebesar 0.000028 sehingga nilai *probability* $< 0,10$ ($0.000028 < 0,10$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah*, pembiayaan bagi hasil dan NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank BCA Syariah secara simultan atau bersama-sama.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen memberi penjelasan terhadap variabel dependen. Yang ukurannya adalah semakin tinggi R^2 maka garis regresi sampel semakin baik juga. Jika R^2 mendekati 1 maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel dependen. Tetapi jika R^2 mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel IV.11 Hasil Uji R^2

R-squared	0.527205
Adjusted R-squared	0.493434

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.11 di atas menunjukkan besarnya hasil koefisien determinasi R^2 adalah sebesar 0.493434 atau 49,34% yang diambil dari nilai *Adjusted R-squared*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (pembiayaan *murabahah* dan NPF) dalam model penelitian ini mampu menjelaskan 49,34% terhadap variabel

dependennya. Sedangkan sisanya sebesar 50,66% dipengaruhi oleh faktor lain atau di luar variabel pembiayaan *murabahah*, dan NPF yang belum diteliti dalam penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain di luar model yang mempengaruhi *Return on Assets (ROA)*.

6. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Analisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel IV.12 Hasil Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: D(ROA)				
Method: Least Squares				
Date: 03/10/25 Time: 08:31				
Sample (adjusted): 2016Q2 2023Q4				
Included observations: 31 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.019968	0.016090	1.241052	0.2249
D(PM)	1.27E-06	2.38E-07	5.322595	0.0000
D(NPF)	-0.021469	0.168387	-0.127498	0.8995

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel IV.13 di atas, maka persamaan analisis regresi berganda penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$KK(ROA) = \alpha + \beta_1 PM + \beta_2 NPF + e$$

$$KK(ROA) = 0.019968 + 1.27 \times 10^{-6} PM - 0.021469 NPF + 0.016090$$

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta bernilai positif 0.019968, menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah*, pembiayaan bagi hasil dan NPF bernilai 0, maka pengaruh pembiayaan *murabahah* dan NPF terhadap ROA pada Bank BCA Syariah sebesar 0.019968 satuan.
- b. Koefisien pembiayaan *murabahah* sebesar 1.27×10^{-6} bernilai positif artinya jika pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka koefisien ROA akan mengalami peningkatan sebesar 1.27×10^{-6} dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- c. Koefisien NPF sebesar -0.021469 bernilai negatif artinya jika NPF mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka koefisien ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.021469 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, dan NPF Terhadap Kinerja Keuangan Bank *Central Asia* Syariah Periode 2016-2023. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *Software Eviews* versi-9. Variabel pembiayaan *murabahah* dan NPF mampu menjelaskan variabel ROA sebesar 49,34% sedangkan sisanya 50,66% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa nilai probabilitas untuk variabel pembiayaan *murabahah* sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,10

($0,0000 < 0,10$). Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar 5,322 lebih besar dari t_{tabel} 1,699 ($5,322 > 1,699$). Dengan demikian, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap ROA secara parsial.

Secara teori, pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan lembaga keuangan syariah. Skema ini meningkatkan likuiditas dan stabilitas pendapatan bank karena bank membeli barang terlebih dahulu, lalu menjualnya kepada nasabah dengan margin yang telah disepakati. Hal ini memberikan kepastian pendapatan serta mengurangi risiko pembiayaan, sebab bank memiliki kepemilikan atas barang sebelum dijual. Selain itu, sistem *murabahah* memungkinkan bank untuk mendiversifikasi portofolio produk, menarik lebih banyak nasabah, dan meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian, pembiayaan *murabahah* tidak hanya menguntungkan nasabah, tetapi juga memperkuat posisi keuangan bank syariah di pasar.⁶⁰

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhi Nugraha, Hendra Jaya dan, Iqbal Abdillah menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh ROA.⁶¹ Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Marlina

⁶⁰ Muhammad Azzuhri, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Volume 7, No. 1, 2022, hlm. 15–30.

⁶¹ Hendra Jaya dan Iqbal Abdillah Adhi Nugraha, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah," *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 12 (2023): 4.

dan Nana Diana menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.⁶²

2. Pengaruh *Non-Performing Financing* terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa nilai probabilitas untuk variabel *Non-Performing Financing* (NPF) adalah sebesar 0,8995, yang lebih besar dari 0,10 ($0,8995 > 0,10$). Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar -0,127 lebih kecil dibandingkan t_{tabel} sebesar 1,699 ($-0,127 < 1,699$). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial.

Secara teori, *Non-Performing Financing* (NPF) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah di lembaga keuangan syariah. NPF dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank karena tingginya NPF dapat menurunkan profitabilitas. Hal ini disebabkan pembiayaan bermasalah mengurangi pendapatan yang diharapkan dari pokok dan margin yang belum terbayar, sehingga berdampak negatif pada *Return on Assets* (ROA).⁶³ Namun, dalam penelitian ini, tidak adanya pengaruh signifikan NPF terhadap ROA mungkin disebabkan oleh beberapa

⁶² Indah Marlina and Nana Diana, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Efisiensi Operasional (Bopo) Dan Pembiayaan Bermasalah (Npf) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019," *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi* 7, no. 1 (2021): 43–52, <https://doi.org/10.35308/ekombis.v0i0.3316>.

⁶³ Hidayat & Junaidi, "Pengaruh NPF terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, Volume 10, No. 1, 2022, hlm. 55–70.

⁴⁹ Suharto & Nuraini, "Dampak NPF terhadap Likuiditas dan Profitabilitas Bank Syariah," *Journal of Islamic Banking and Finance*, Volume 13, No. 3, 2022, hlm. 45–60.

faktor. Pertama, ada kemungkinan faktor lain yang lebih dominan memengaruhi ROA, seperti efisiensi operasional atau pendapatan dari sumber lain. Kedua, bank syariah mungkin telah menerapkan mekanisme mitigasi risiko yang efektif untuk mengurangi dampak pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yola Puspita yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh NPF terhadap ROA.⁶⁴ Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cicik Mutiah, Wahab dan Nurudin menyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh terhadap ROA.⁶⁵

3. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan NPF terhadap ROA

Berdasarkan hasil hipotesis yang dilakukan secara simultan untuk mengetahui pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil uji statistik secara simultan dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berdasarkan analisa data yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 15.61116 dan F_{tabel} sebesar 2,89 ($15.61116 > 2,89$). Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pembiayaan *murabahah*, dan NPF terhadap ROA secara simultan.

⁶⁴ Yola Puspita, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016- 2023," *SKRIPSI UIN SYAHADA Padangsidempuan*, 2024.

⁶⁵ Cicik Mutiah, Wahab, and Nurudin, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020): 225, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.33.221-241>.

E. Keterbatasan Penelitian

Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan data yang digunakan yaitu hanya menggunakan data triwulan dari tahun 2016-2023.
2. Keterbatasan dalam menggunakan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan 2 variabel independen, sedangkan masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga penelitian selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data dan pembahasan mengenai “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan NPF terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2016-2023.”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap ROA secara parsial. Karena $t_{hitung} (5,322) > t_{tabel} (1,699)$ artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Maknanya jika pembiayaan *murabahah* meningkat maka ROA akan mengalami peningkatan.
2. Tidak terdapat pengaruh NPF terhadap ROA secara parsial. Karena $t_{hitung} (- 0,127) < t_{tabel} (1,699)$ artinya H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Maknanya jika NPF meningkat maka ROA akan mengalami penurunan.
3. Terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah*, pembiayaan bagi hasil, dan NPF terhadap ROA secara simultan. Karena F_{hitung} sebesar 15.61116 dan F_{tabel} sebesar 2,89 ($15.61116 > 2,89$). Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ilmiah dalam bidang pengaruh pembiayaan *murabahah* dan NPF terhadap kinerja keuangan bank syariah. Penelitian ini dapat menjadi

referensi tambahan bagi akademisi untuk memperluas wawasan dan pengetahuan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi pihak Bank BCA Syariah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi strategi pembiayaan yang efektif untuk meningkatkan profitabilitas. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi ROA, seperti pembiayaan *murabahah* dan NPF, bank dapat merancang strategi mitigasi risiko yang lebih baik serta meningkatkan pengelolaan portofolio pembiayaan agar dapat mencapai kinerja yang optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, serta dapat menjadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penelitian sejenis, kiranya peneliti ini dapat memberikan inspirasi dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap Aktiva Produktif.
3. Bagi Bank BCA Syariah, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Oleh karena itu, Bank BCA Syariah perlu

mengoptimalkan pembiayaan *murabahah* sebagai salah satu produk unggulan untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Untuk mendukung hal ini, diperlukan strategi pemasaran yang efektif serta edukasi kepada masyarakat mengenai keuntungan pembiayaan *murabahah* agar dapat menarik minat yang lebih besar dari nasabah potensial. Namun jangan juga mengesampingkan variabel pembiayaan bagi hasil dan NPF yang tidak berpengaruh dalam penelitian ini, karena bisa saja ke depannya kedua variabel tersebut dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Fikri, and Fil Isnaeni. "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah." *Journal of Islamic Accounting Competency* 4, no. 1 (2024): 18–35. <https://doi.org/10.30631/jisacc.v4i1.1860>.
- Adhi Nugraha, Hendra Jaya dan Iqbal Abdillah. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah." *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 12 (2023): 4.
- Ahadini, Fataya Muti, A Turmudi, and Zuhdan Ady Fataron. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020." *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 12, no. 1 (2022): 20. https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam.
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.
- BCA Syariah. 2024, <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-tahunan>, (diakses tanggal 14 Mei 2024 pukul 13.45 WIB).
- BCA Syariah, <https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum>, (diakses tanggal 01 November 2024 pukul 10.30 WIB).
- BCA Syariah, <https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum>, (diakses tanggal 10 November 2024 pukul 10.30 WIB)
- Bowo, Ferdian Arie. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Studi Akuntansi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2014): 68.
- Budi Gautama Siregar. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Cicik Mutiah, Wahab, and Nurudin. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020): 225. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.33.221-241>.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), Fatwa No. 04/DSN-MUI/IV/2000.
- Dukalang, Hendra H., and Moh Agus Nugroho. "Pengaruh Fdr, Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Sewa Menyewa Dan Npf Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2020." *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 9, no. 1 (2022): 1607–15. <https://doi.org/10.32722/acc.v9i1.4583>.

- Duli, Nikolous. *Metode Penelitian Kuantitatif, Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Dzali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Fariza, Cut, Ayumiati Ayumiati, and Muksal Muksal. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt. Bank Aceh Syariah." *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2023): 39. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v5i1.17257>.
- Herry Sutanto dan Khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2019.
- HR. Al-Baihaqi dan Ibnu Majah. No. 2185.
- Julianto Hutasuhut, dkk. *Sistematika Karya Tulis*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023.
- Jundan, Muhandis. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri (Periode 2013-2020)." Jakarta: Universitas Muahmmadiyah Jakarta, 2022.
- Lestari, Windari dan Sry. *Akuntansi Bank Syariah*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Marlina, Indah, and Nana Diana. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Efisiensi Operasional (Bopo) Dan Pembiayaan Bermasalah (Npf) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019." *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi* 7, no. 1 (2021): 43–52. <https://doi.org/10.35308/ekombis.v0i0.3316>.
- Maulla, Lia Aqsha. "Pengaruh NPF , FDR , CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomi Nasional* 22, no. 2 (2022): 1–12.
- Mishkin, Frederic S. *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. 8th Editio. Pearson Education, 2008.
- Munawir, A. *Analisa Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2014.
- Nasution, Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah. *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*. Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Nurhadi, Dkk. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021.
- "Otoritas Jasa Keuangan," 2024. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pbs-dan-kelembagaan.aspx>.

- Purba, Hasian. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Murabahah), Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah), Pembiayaan Bermasalah (NPF) Gross, Pembiayaan Bermasalah (NPF) Net Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Di Bank Syariah Mandiri (2011-2020)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 6, no. 1 (2022): 30. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v6i1.4614>.
- Puspita, Yola. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016- 2023." *SKRIPSI UIN SYAHADA Padangsidimpuan*, 2024.
- Puteri, Meri Diana. "Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model." *SKRIPSI*, 2018, 39.
- QS. Al-Baqarah (2): 275.
- Ramadhan Al Rasyid. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Mega Syariah 2014-2021," 2023.
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021.
- Siregar, Rosnani. *Sistem Penerapan Denda Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017.
- Sri Rahayuni Mrp, Ahmad Amin Dalimunte, M.Hum.Ph.D. "Strategi Bank Dalam Mengatasi Non Performing Financing (Npf) Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Bank Sumut Capem Karya)." *AL-KHARAJ, Journal Of Islamic Economic and Business* 4, no. 1 (2021): 15.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tafsir Ibnu Katsir, <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-275.html>, (diakses tanggal 06 Oktober 2024 pukul 09.55 WIB).
- Tarigan, Dwi Charmina. *Metode Statistika Penelitian Untuk Pemula*. Medan: Medan Media, 2020.
- Trisela, Intan Pramudita, and Ulfi Pristiana. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018" 2, no. 1 (2021): 10–11. <https://doi.org/10.30996/jem17.v5i2.4610>.
- Wulandari Kuswahariani, Hermanto Siregar, Ferry Syafiruddin. "Analisis Non Performin Financing (NPF) Secara Umum Dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah Nasional Di Bank Syariah." *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 1 (2020): 26.
- Veithzal Rivai, dkk. *Manajemen Perbankan: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT

RajaGrafindo Persada, 2007.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Wandina Imani Harahap
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Kota Pinang, 14 Februari 2002
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Telepon, HP : 082274527557
Email : wandinaimani@gmail.com

DATA ORANGTUA/WALI

Nama Ayah : Wan Kamaluddin Harahap
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Yusna Edi Dawani Simamora
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun (2008-2014) : SDN 101490 Sugitonga
Tahun (2014-2017) : MTs Syekh Ahmad Basyir
Tahun (2017-2020) : SMAN 4 Padangsidempuan
Tahun (2020-sekarang) : UIN SYAHADA Padangsidempuan

PENGALAMAN ORGANISASI

Pernah ikut organisasi Serikat Mahasiswa Tapanuli Selatan

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Triwulan Pembiayaan *Murabahah*, NPF dan ROA Tahun 2016-2023

Tahun	Bulan	PM (Jutaan Rupiah)	NPF Net (%)	ROA (%)
2016	Maret	48785	0.40	0.76
	Juni	99470	0.47	0.90
	September	148352	0.3	1.00
	Desember	195526	0.21	1.13
2017	Maret	46729	0.17	0.99
	Juni	95738	0.18	1.05
	September	143727	0.20	1.12
	Desember	190517	0.04	1.17
2018	Maret	46696	0.14	1.10
	Juni	93937	0.31	1.13
	September	139681	0.29	1.12
	Desember	187364	0.28	1.17
2019	Maret	50376	0.42	1.00
	Juni	93349	0.62	1.03
	September	141122	0.53	1.00
	Desember	184390	0.26	1.15
2020	Maret	44701	0.24	0.87
	Juni	83892	0.21	0.89
	September	119730	0.01	0.89
	Desember	153501	0.01	1.09
2021	Maret	33391	0.10	0.89
	Juni	62643	0.01	0.95
	September	92779	0.01	0.91
	Desember	120040	0.01	1.12
2022	Maret	31460	0.00	0.91
	Juni	62017	0.01	1.07
	September	93904	0.00	1.20
	Desember	125348	0.01	1.33
2023	Maret	30458	0.01	1.40
	Juni	61259	0.01	1.52
	September	93969	0.00	1.59
	Desember	129655	0.00	1.49

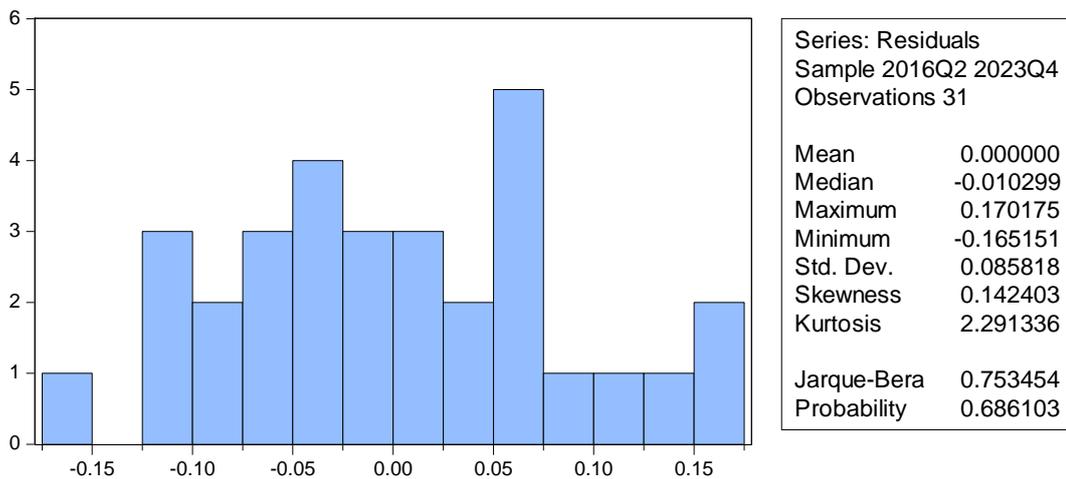
Lampiran 2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	PM	NPF
Mean	1.091875	101390.8	0.170625
Median	1.080000	93953.00	0.155000
Maximum	1.590000	195526.0	0.620000
Minimum	0.760000	30458.00	0.000000
Std. Dev.	0.198436	49941.39	0.178379
Skewness	0.892185	0.327735	0.813425
Kurtosis	3.362400	2.064158	2.727222
Jarque-Bera	4.420414	1.740587	3.628067
Probability	0.109678	0.418829	0.162995
Sum	34.94000	3244506.	5.460000
Sum Sq. Dev.	1.220688	7.73E+10	0.986387
Observations	32	32	32

Lampiran 3

Hasil Uji Normalitas



Lampiran 4

Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test				
Equation: UNTITLED				
Specification: D(ROA) C D(PM) D(NPF)				
Omitted Variables: Squares of fitted values				
	Value	Df	Probability	
t-statistic	0.731199	27	0.4710	
F-statistic	0.534652	(1, 27)	0.4710	
Likelihood rasio	0.607860	1	0.4356	

Lampiran 5

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 03/10/25 Time: 08:11			
Sample: 2016Q1 2023Q4			
Included observations: 31			
	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	0.000259	1.017066	NA
D(PM)	5.66E-14	1.088272	1.086759
D(NPF)	0.028354	1.105305	1.086759

Lampiran 6

Hasil Uji Autokolerasi

Durbin-Watson stat	2.133219
--------------------	----------

Lampiran 7

Hasil Uji Heteroskedastistas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	0.478059	Prob. F(2,28)	0.6250
Obs*R-squared	1.023606	Prob. Chi-Square(2)	0.5994
Scaled explained SS	0.790498	Prob. Chi-Square(2)	0.6735

Lampiran 8

Hasil Uji Parsial (uji t)

Dependent Variable: D(ROA)				
Method: Least Squares				
Date: 03/10/25 Time: 08:31				
Sample (adjusted): 2016Q2 2023Q4				
Included observations: 31 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.019968	0.016090	1.241052	0.2249
D(PM)	1.27E-06	2.38E-07	5.322595	0.0000
D(NPF)	-0.021469	0.168387	-0.127498	0.8995

Lampiran 9

Hasil Uji Simultan (F)

F-statistic	15.61116
Prob(F-statistic)	0.000028

Lampiran 10

Hasil Uji R²

R-squared	0.527205
Adjusted R-squared	0.493434

Lampiran 11

Hasil Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: D(ROA)				
Method: Least Squares				
Date: 03/10/25 Time: 08:31				
Sample (adjusted): 2016Q2 2023Q4				
Included observations: 31 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.019968	0.016090	1.241052	0.2249
D(PM)	1.27E-06	2.38E-07	5.322595	0.0000
D(NPF)	-0.021469	0.168387	-0.127498	0.8995

**LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK BCA SYARIAH**

LAPORAN POSIS BERKAWAN PERUMAHAN TRUSMI
PT. BANK BCA SYARIAH
Per 31 Desember 2022
(Rupiah)

No.	Posis	Saldo	
		31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
1. Kas	52.211	4.479	
2. Persewaan tanah dan bangunan	940.011	1.101.794	
3. Persewaan mesin dan peralatan	14.200	14.004	
4. Piutang dagang dan piutang lainnya	5.110.865	3.101.143	
5. Tagihan dibayar	-	-	
6. Piutang usaha	1.243.575	1.052.468	
7. Piutang usaha	-	-	
8. Piutang usaha	25.845	14.780	
9. Persewaan barang hasil	500.124	551.962	
10. Aset tetap	5.077.262	2.077.402	
11. Piutang usaha	291.022	411.080	
12. Piutang usaha	73.014	-	
13. Aset keuangan lainnya	449.080	257.208	
14. Aset keuangan lainnya	-	-	
15. Aset keuangan lainnya	-	-	
16. Aset keuangan lainnya	-	-	
17. Aset keuangan lainnya	-	-	
18. Aset keuangan lainnya	-	-	
19. Aset keuangan lainnya	-	-	
20. Aset keuangan lainnya	-	-	
21. Aset keuangan lainnya	-	-	
22. Aset keuangan lainnya	-	-	
23. Aset keuangan lainnya	-	-	
24. Aset keuangan lainnya	-	-	
25. Aset keuangan lainnya	-	-	
26. Aset keuangan lainnya	-	-	
27. Aset keuangan lainnya	-	-	
28. Aset keuangan lainnya	-	-	
29. Aset keuangan lainnya	-	-	
30. Aset keuangan lainnya	-	-	
31. Aset keuangan lainnya	-	-	
32. Aset keuangan lainnya	-	-	
33. Aset keuangan lainnya	-	-	
34. Aset keuangan lainnya	-	-	
35. Aset keuangan lainnya	-	-	
36. Aset keuangan lainnya	-	-	
37. Aset keuangan lainnya	-	-	
38. Aset keuangan lainnya	-	-	
39. Aset keuangan lainnya	-	-	
40. Aset keuangan lainnya	-	-	
41. Aset keuangan lainnya	-	-	
42. Aset keuangan lainnya	-	-	
43. Aset keuangan lainnya	-	-	
44. Aset keuangan lainnya	-	-	
45. Aset keuangan lainnya	-	-	
46. Aset keuangan lainnya	-	-	
47. Aset keuangan lainnya	-	-	
48. Aset keuangan lainnya	-	-	
49. Aset keuangan lainnya	-	-	
50. Aset keuangan lainnya	-	-	
51. Aset keuangan lainnya	-	-	
52. Aset keuangan lainnya	-	-	
53. Aset keuangan lainnya	-	-	
54. Aset keuangan lainnya	-	-	
55. Aset keuangan lainnya	-	-	
56. Aset keuangan lainnya	-	-	
57. Aset keuangan lainnya	-	-	
58. Aset keuangan lainnya	-	-	
59. Aset keuangan lainnya	-	-	
60. Aset keuangan lainnya	-	-	
61. Aset keuangan lainnya	-	-	
62. Aset keuangan lainnya	-	-	
63. Aset keuangan lainnya	-	-	
64. Aset keuangan lainnya	-	-	
65. Aset keuangan lainnya	-	-	
66. Aset keuangan lainnya	-	-	
67. Aset keuangan lainnya	-	-	
68. Aset keuangan lainnya	-	-	
69. Aset keuangan lainnya	-	-	
70. Aset keuangan lainnya	-	-	
71. Aset keuangan lainnya	-	-	
72. Aset keuangan lainnya	-	-	
73. Aset keuangan lainnya	-	-	
74. Aset keuangan lainnya	-	-	
75. Aset keuangan lainnya	-	-	
76. Aset keuangan lainnya	-	-	
77. Aset keuangan lainnya	-	-	
78. Aset keuangan lainnya	-	-	
79. Aset keuangan lainnya	-	-	
80. Aset keuangan lainnya	-	-	
81. Aset keuangan lainnya	-	-	
82. Aset keuangan lainnya	-	-	
83. Aset keuangan lainnya	-	-	
84. Aset keuangan lainnya	-	-	
85. Aset keuangan lainnya	-	-	
86. Aset keuangan lainnya	-	-	
87. Aset keuangan lainnya	-	-	
88. Aset keuangan lainnya	-	-	
89. Aset keuangan lainnya	-	-	
90. Aset keuangan lainnya	-	-	
91. Aset keuangan lainnya	-	-	
92. Aset keuangan lainnya	-	-	
93. Aset keuangan lainnya	-	-	
94. Aset keuangan lainnya	-	-	
95. Aset keuangan lainnya	-	-	
96. Aset keuangan lainnya	-	-	
97. Aset keuangan lainnya	-	-	
98. Aset keuangan lainnya	-	-	
99. Aset keuangan lainnya	-	-	
100. Aset keuangan lainnya	-	-	
TOTAL ASET	13.473.088	10.643.383	

LAPORAN LABA RUGI DAN PERUBAHAN EKUIVASI PERUMAHAN TRUSMI
PT. BANK BCA SYARIAH
Per 31 Desember 2022
(Rupiah)

No.	Posis	Saldo	
		31 Desember 2022	31 Desember 2021
PENDAPUK			
1. Pendapatan dari Persewaan	748.022	640.140	
2. Pendapatan dari Persewaan	123.240	130.240	
3. Pendapatan dari Persewaan	120.290	120.290	
4. Pendapatan dari Persewaan	4.500	70.500	
5. Pendapatan dari Persewaan	856.290	881.290	
6. Pendapatan dari Persewaan	98.010	205.290	
7. Pendapatan dari Persewaan	25.140	42.770	
8. Pendapatan dari Persewaan	143.861	147.770	
9. Pendapatan dari Persewaan	44.237	143.861	
10. Pendapatan dari Persewaan	143.861	143.861	
11. Pendapatan dari Persewaan	886.521	442.410	
12. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
13. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
14. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
15. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
16. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
17. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
18. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
19. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
20. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
21. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
22. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
23. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
24. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
25. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
26. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
27. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
28. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
29. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
30. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
31. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
32. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
33. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
34. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
35. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
36. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
37. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
38. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
39. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
40. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
41. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
42. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
43. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
44. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
45. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
46. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
47. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
48. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
49. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
50. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
51. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
52. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
53. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
54. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
55. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
56. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
57. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
58. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
59. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
60. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
61. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
62. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
63. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
64. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
65. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
66. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
67. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
68. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
69. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
70. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
71. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
72. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
73. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
74. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
75. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
76. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
77. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
78. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
79. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
80. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
81. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
82. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
83. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
84. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
85. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
86. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
87. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
88. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
89. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
90. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
91. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
92. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
93. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
94. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
95. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
96. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
97. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
98. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
99. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
100. Pendapatan dari Persewaan	-	-	
TOTAL PENDAPUK	13.473.088	10.643.383	

LAPORAN AKUMULASI DAN KOMPONEN PERUBAHAN TRUSMI
PT. BANK BCA SYARIAH
Per 31 Desember 2022
(Rupiah)

No.	Posis	Saldo	
		31 Desember 2022	31 Desember 2021
PERUBAHAN EKUIVASI			
1. Perubahan Ekuitas	1.230.200	3.774.812	
2. Perubahan Ekuitas	-	-	
3. Perubahan Ekuitas	-	-	
4. Perubahan Ekuitas	-	-	
5. Perubahan Ekuitas	-	-	
6. Perubahan Ekuitas	-	-	
7. Perubahan Ekuitas	-	-	
8. Perubahan Ekuitas	-	-	
9. Perubahan Ekuitas	-	-	
10. Perubahan Ekuitas	-	-	
11. Perubahan Ekuitas	-	-	
12. Perubahan Ekuitas	-	-	
13. Perubahan Ekuitas	-	-	
14. Perubahan Ekuitas	-	-	
15. Perubahan Ekuitas	-	-	
16. Perubahan Ekuitas	-	-	
17. Perubahan Ekuitas	-	-	
18. Perubahan Ekuitas	-	-	
19. Perubahan Ekuitas	-	-	
20. Perubahan Ekuitas	-	-	
21. Perubahan Ekuitas	-	-	
22. Perubahan Ekuitas	-	-	
23. Perubahan Ekuitas	-	-	
24. Perubahan Ekuitas	-	-	
25. Perubahan Ekuitas	-	-	
26. Perubahan Ekuitas	-	-	
27. Perubahan Ekuitas	-	-	
28. Perubahan Ekuitas	-	-	
29. Perubahan Ekuitas	-	-	
30. Perubahan Ekuitas	-	-	
31. Perubahan Ekuitas	-	-	
32. Perubahan Ekuitas	-	-	
33. Perubahan Ekuitas	-	-	
34. Perubahan Ekuitas	-	-	
35. Perubahan Ekuitas	-	-	
36. Perubahan Ekuitas	-	-	
37. Perubahan Ekuitas	-	-	
38. Perubahan Ekuitas	-	-	
39. Perubahan Ekuitas	-	-	
40. Perubahan Ekuitas	-	-	
41. Perubahan Ekuitas	-	-	
42. Perubahan Ekuitas	-	-	
43. Perubahan Ekuitas	-	-	
44. Perubahan Ekuitas	-	-	
45. Perubahan Ekuitas	-	-	
46. Perubahan Ekuitas	-	-	
47. Perubahan Ekuitas	-	-	
48. Perubahan Ekuitas	-	-	
49. Perubahan Ekuitas	-	-	
50. Perubahan Ekuitas	-	-	
51. Perubahan Ekuitas	-	-	
52. Perubahan Ekuitas	-	-	
53. Perubahan Ekuitas	-	-	
54. Perubahan Ekuitas	-	-	
55. Perubahan Ekuitas	-	-	
56. Perubahan Ekuitas	-	-	
57. Perubahan Ekuitas	-	-	
58. Perubahan Ekuitas	-	-	
59. Perubahan Ekuitas	-	-	
60. Perubahan Ekuitas	-	-	
61. Perubahan Ekuitas	-	-	
62. Perubahan Ekuitas	-	-	
63. Perubahan Ekuitas	-	-	
64. Perubahan Ekuitas	-	-	
65. Perubahan Ekuitas	-	-	
66. Perubahan Ekuitas	-	-	
67. Perubahan Ekuitas	-	-	
68. Perubahan Ekuitas	-	-	
69. Perubahan Ekuitas	-	-	
70. Perubahan Ekuitas	-	-	
71. Perubahan Ekuitas	-	-	
72. Perubahan Ekuitas	-	-	
73. Perubahan Ekuitas	-	-	
74. Perubahan Ekuitas	-	-	
75. Perubahan Ekuitas	-	-	
76. Perubahan Ekuitas	-	-	
77. Perubahan Ekuitas	-	-	
78. Perubahan Ekuitas	-	-	
79. Perubahan Ekuitas	-	-	
80. Perubahan Ekuitas	-	-	
81. Perubahan Ekuitas	-	-	
82. Perubahan Ekuitas	-	-	
83. Perubahan Ekuitas	-	-	
84. Perubahan Ekuitas	-	-	
85. Perubahan Ekuitas	-	-	
86. Perubahan Ekuitas	-	-	
87. Perubahan Ekuitas	-	-	
88. Perubahan Ekuitas	-	-	
89. Perubahan Ekuitas	-	-	
90. Perubahan Ekuitas	-	-	
91. Perubahan Ekuitas	-	-	
92. Perubahan Ekuitas	-	-	
93. Perubahan Ekuitas	-	-	
94. Perubahan Ekuitas	-	-	
95. Perubahan Ekuitas	-	-	
96. Perubahan Ekuitas	-	-	
97. Perubahan Ekuitas	-	-	</

**LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK BCA SYARIAH**

LAPORAN POSISI PERENCANAAN PERUSAHAAN (RUMAH SAKIT)				LAPORAN POSISI PERENCANAAN PERUSAHAAN (RUMAH SAKIT)				LAPORAN POSISI PERENCANAAN PERUSAHAAN (RUMAH SAKIT)				LAPORAN POSISI PERENCANAAN PERUSAHAAN (RUMAH SAKIT)				LAPORAN POSISI PERENCANAAN PERUSAHAAN (RUMAH SAKIT)							
No.	Kategori	30 Jun 2022		30 Jun 2023		No.	Kategori	30 Jun 2022		30 Jun 2023		No.	Kategori	30 Jun 2022		30 Jun 2023		No.	Kategori	30 Jun 2022		30 Jun 2023	
		Saldo	Perubahan	Saldo	Perubahan			Saldo	Perubahan	Saldo	Perubahan			Saldo	Perubahan	Saldo	Perubahan			Saldo	Perubahan		
1	ASSET	52.184	58.321	52.184	58.321	1	ASSET	52.184	58.321	52.184	58.321	1	ASSET	52.184	58.321	52.184	58.321	1	ASSET	52.184	58.321	52.184	58.321
2	Liabilitas	2	Liabilitas	2	Liabilitas	2	Liabilitas
3	Ekuitas	3	Ekuitas	3	Ekuitas	3	Ekuitas

LAPORAN POSISI PERENCANAAN PERUSAHAAN (RUMAH SAKIT)				LAPORAN POSISI PERENCANAAN PERUSAHAAN (RUMAH SAKIT)				LAPORAN POSISI PERENCANAAN PERUSAHAAN (RUMAH SAKIT)				LAPORAN POSISI PERENCANAAN PERUSAHAAN (RUMAH SAKIT)					
No.	Kategori	30 Jun 2022		30 Jun 2023		No.	Kategori	30 Jun 2022		30 Jun 2023		No.	Kategori	30 Jun 2022		30 Jun 2023	
		Saldo	Perubahan	Saldo	Perubahan			Saldo	Perubahan	Saldo	Perubahan			Saldo	Perubahan		
1	ASSET	1	ASSET	1	ASSET
2	Liabilitas	2	Liabilitas	2	Liabilitas
3	Ekuitas	3	Ekuitas	3	Ekuitas

DAFTAR LAMBEK DAN BUKU POKOK SAHAM DAN BUKU SAHAM LAIN
DARI ANAKANAS YASARAH

PERUSAHAAN SAHAM

Daftar LambeK dan Buku Pokok Saham dan Buku Saham Lain dari Anak-anak Yasarah

Daftar LambeK dan Buku Pokok Saham dan Buku Saham Lain dari Anak-anak Yasarah

No.	Kategori	30 Jun 2022		30 Jun 2023		No.	Kategori	30 Jun 2022		30 Jun 2023	
		Saldo	Perubahan	Saldo	Perubahan			Saldo	Perubahan		
1	ASSET	1	ASSET
2	Liabilitas	2	Liabilitas
3	Ekuitas	3	Ekuitas

